

**PENGARUH KELEKATAN ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN  
EMOSIONAL REMAJA YANG DIBESARKAN OLEH ORANG TUA  
TUNGGAL**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**PRATISTA RUSCKA YURIANTI**

**202010230311533**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2024**

**PENGARUH KELEKATAN ORANG TUA TERHADAP  
KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA YANG DIBESARKAN  
OLEH ORANG TUA TUNGGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai  
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



**PRATISTA RUSCKA YURIANTI**  
**NIM : 202010230311533**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
**2024**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**PRATISTA RUSCKA YURIANTI**

**Nim : 202010230311533**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 09 Juli 2024

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

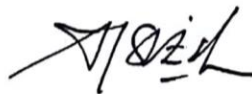
## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



**Dr. Djudiyah, M.Si**

Anggota I



**Dr. Siti Maimunah, M.M., M.A**

Sekretaris/Pembimbing II,



**Aransha Karnilla Nadia Putri, S.Psi., M.Sc**

Anggota II



**Ratih Eka Pertiwi, S.Psi., M.Psi**



Mengesahkan

Dekan,

**Dr. Rr. Siti Sumlnarti Fasikhah, M.Si**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pratista Ruscka Yurianti  
NIM : 202010230311533  
Fakultas/Jurusan : Psikologi / Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

### **PENGARUH KELEKATAN ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA YANG DIBESARKAN OLEH ORANG TUA TUNGGAL**

1. Adalah bukan karya orang lain sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 9 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Putri Saraswati, S. Psi., M. Psi.,

Yang Menyatakan,

Pratista Ruscka Yurianti



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kelekatan Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Remaja yang Dibesarkan oleh Orang Tua Tunggal” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Rr Siti Suminarti Fasikhah, M. Si. Psikolog, selaku dekan program studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Ibu Putri Saraswati, S. Psi., M. Psi., selaku ketua program studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Ratih Eka Pertiwi, S. Psi., M. Psi., selaku sekretaris program studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Ibu Dra. Dr. Djudiyah, M. Si., selaku dosen pembimbing pertama & Ibu Aransha Karnilla Nadia Putri, S. Psi., M. Sc., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Kepada seluruh subjek penelitian yang berkenan membantu dan meluangkan waktunya.
6. Kedua orang tua, Ibu Endang Wahyuningsih dan Bapak Sugeng Rianto yang senantiasa memberikan dukungan, do'a, motivasi, dan kasih sayangnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar sarjana.
7. Kedua adik yakni Pandya Adhipramana Yurianto dan Arga Rasendriya Yurianto yang senantiasa memberikan semangat selama penulisan skripsi.
8. Pihak-pihak yang telah turut serta dalam penelitian yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi selama empat tahun.
10. Terakhir, kepada diri sendiri yakni penulis yang pada akhirnya mampu menyelesaikan semua ini. Selamat.

Dalam proses penyusunan tentunya penulis sangat menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran akan sangat diharapkan. Meski demikian, karya ini diharapkan tetap mampu memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 14 Juni 2024

Penulis,



Pratista Ruscka Yurianti

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN.....	2
KAJIAN TEORI.....	6
Kecerdasan Emosional.....	6
Dimensi Kecerdasan Emosional.....	6
Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecerdasan Emosional.....	6
Kelekatan Orang Tua.....	7
Dimensi Kelekatan.....	7
Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelekatan.....	8
Jenis-Jenis Kelekatan.....	8
Pengaruh Kelekatan Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Remaja yang Dibesarkan oleh Orang Tua Tunggal.....	8
Hipotesis.....	10
METODE PENELITIAN.....	11
Desain Penelitian.....	11
Subjek Penelitian.....	11
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	12
Prosedur dan Analisis Data Penelitian.....	12
HASIL PENELITIAN.....	13
DISKUSI.....	15
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	18

REFERENSI..... 19  
LAMPIRAN ..... 25



## DAFTAR GAMBAR

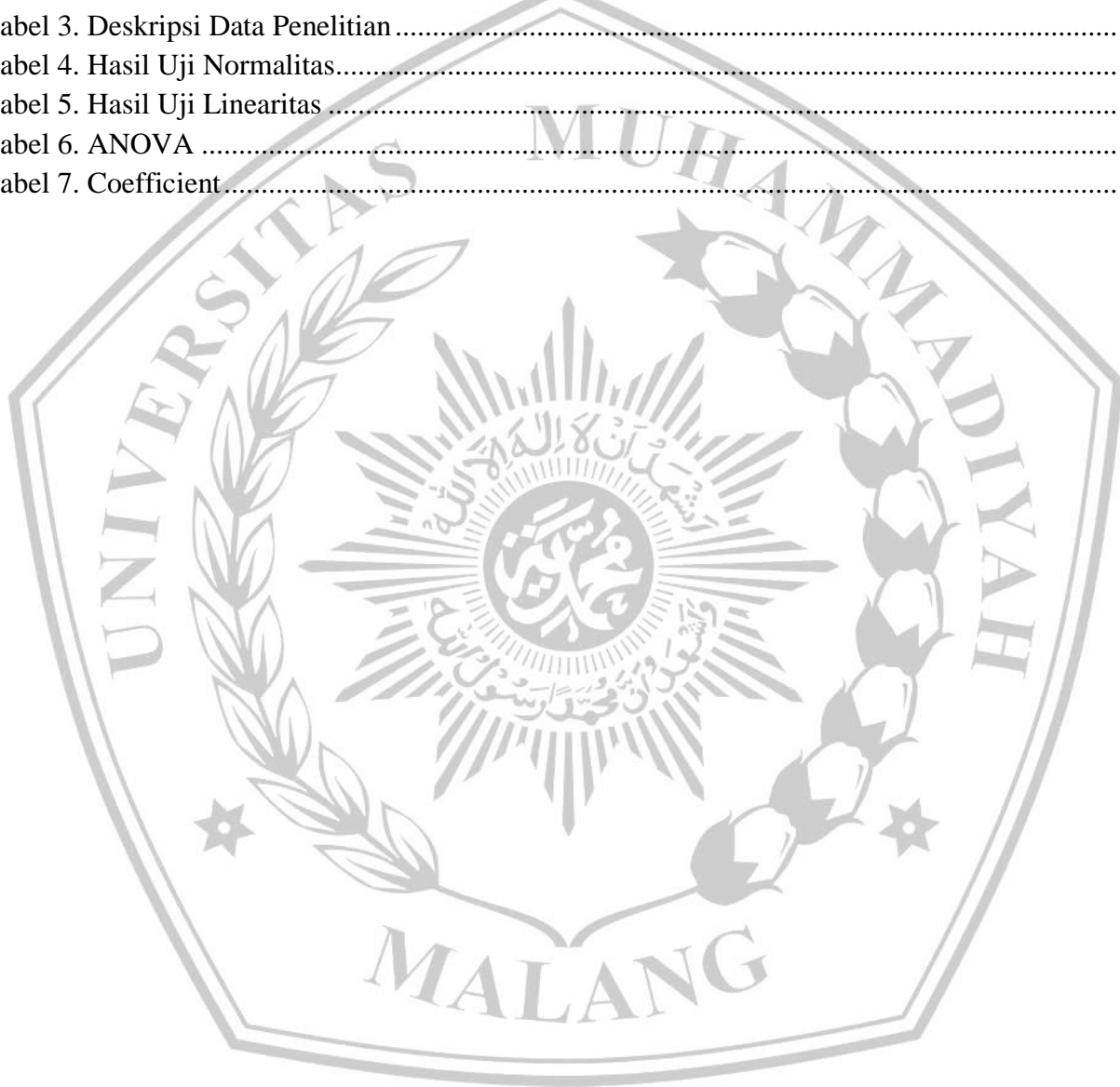
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....10





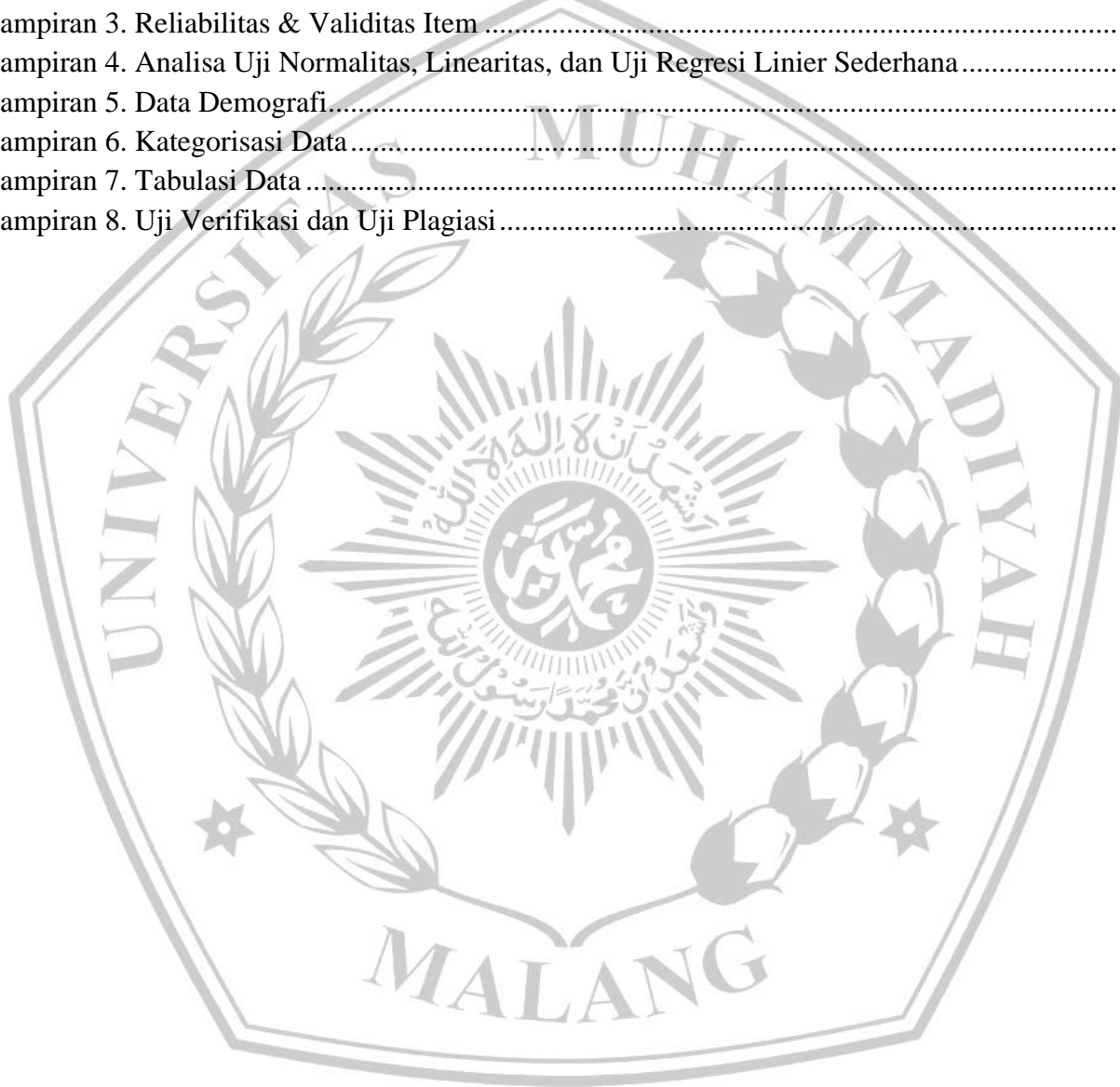
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Demografi Subjek.....	12
Tabel 2. Indeks Reliabilitas dan Korelasi Item Alat Ukur .....	12
Tabel 3. Deskripsi Data Penelitian.....	13
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas.....	14
Tabel 5. Hasil Uji Linearitas .....	14
Tabel 6. ANOVA .....	14
Tabel 7. Coefficient.....	15



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Blueprint</i> Skala Kelekatan Orang Tua & Kecerdasan Emosional .....	26
Lampiran 2. Skala Kelekatan Orang Tua & Kecerdasan Emosional .....	28
Lampiran 3. Reliabilitas & Validitas Item .....	33
Lampiran 4. Analisa Uji Normalitas, Linearitas, dan Uji Regresi Linier Sederhana.....	36
Lampiran 5. Data Demografi.....	39
Lampiran 6. Kategorisasi Data.....	41
Lampiran 7. Tabulasi Data .....	43
Lampiran 8. Uji Verifikasi dan Uji Plagiasi.....	60



# Pengaruh Kelekatan Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Remaja yang Dibesarkan oleh Orang Tua Tunggal

Pratista Ruscka Yurianti  
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang  
[pratista.ruscka@gmail.com](mailto:pratista.ruscka@gmail.com)

**Abstrak.** Perceraian orang tua seringkali meninggalkan kesedihan mendalam bagi remaja, sehingga memunculkan gangguan mental emosional seperti stress, kecemasan, dan depresi. Kelekatan antara orang tua dan remaja akan berfungsi sebagai penuntun, pemberi masukan serta pemberi konsekuensi atas tindakan yang dilakukannya. Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosional remaja yang dibesarkan oleh orang tua tunggal. Responden pada penelitian ini berjumlah 349 orang remaja. Alat ukur penelitian ini menggunakan *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) dikembangkan oleh Armsden dan Greenberg (1987) diadaptasi oleh Indriyani (2021) dan *Wong and Law Emotional Intelligence Scale* (WLEIS) dikembangkan oleh Wong dan Law (2002) diadaptasi oleh Nurida (2020). Metode analisa data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosional remaja dengan pengaruh antara variabel sebesar 23.8%, sedangkan faktor atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 76.2%. Implikasi penelitian yakni dapat digunakan dalam pengembangan keilmuan dan referensi penelitian selanjutnya di bidang psikologi perkembangan.

**Kata kunci:** Kecerdasan emosional, kelekatan orang tua, remaja

**Abstrack.** *Parental divorce often leaves teenagers with deep sadness, giving rise to emotional and mental disorders such as stress, anxiety, and depression. Teenagers' attitudes and behavior are often based on ego, especially in this era, smartphones also have an impact on teenagers in their ability to express emotions. The attachment between parents and adolescents will function as a guide, and provider of input and give consequences for the actions they take. This research aims to see how parental attachment influences the emotional intelligence of adolescents raised by single parents. The respondents in this study were 349 teenagers. The measuring tool for this research uses the Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) developed by Armsden and Greenberg (1987) adapted by Indriyani (2021) and the Wong and Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS) developed by Wong and Law (2002) adapted by Nurida (2020). The data analysis method used is simple linear regression analysis with the help of SPSS. The results of this study found that there was an influence of parental attachment on teenagers' emotional intelligence with an influence between variables of 23.8%, while other factors or variables not examined in this study influenced 76.2%. The research implies that it can be used in scientific development and as a reference for further research in the field of developmental psychology.*

**Keyword:** *Emotional intelligence, parental attachment, teenager*

Perpisahan dalam keluarga akan berdampak kepada seluruh anggota keluarga, salah satunya yakni perceraian baik perceraian akibat perpisahan ataupun perceraian akibat meninggal dunia. Perceraian orang tua akan memberikan dampak secara emosional kepada remaja yang mampu memunculkan perilaku seperti kenakalan remaja (Indari, *et al.*, 2021). Kondisi keluarga yang buruk juga dapat menyebabkan terganggunya perkembangan remaja sehingga menimbulkan gangguan mental emosional seperti stress, kecemasan, dan depresi (Barseli, *et al.*, 2017; Sandra & Ifdil, 2015).

Gangguan mental emosional yang terjadi pada remaja mengalami peningkatan tiap tahunnya. Gangguan mental emosional pada remaja yang berusia lebih dari 15 tahun mengalami peningkatan dari tahun 2013 ke tahun 2018 yakni sebesar 6,2%. Data Riskesdas juga menunjukkan adanya prevalensi yang mengarah ke gejala depresi dan kecemasan. Pada remaja yang berusia 15-24 tahun ditemukan memiliki persentase mengalami depresi sebanyak 6,2%, yang mana hal ini didukung dengan adanya peningkatan kasus perceraian yang dianggap secara tidak langsung memberikan dampak. Di Indonesia pada tahun 2023 angka perceraian orang tua mencapai 408.347 kasus, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang berkisar 448.126 kasus (BPS, 2024).

Remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa. Pertumbuhan dan perkembangan saat masa remaja terbagi menjadi tiga (Wulandari, 2014), yakni remaja awal (11-14 tahun), remaja pertengahan (14-17 tahun), dan remaja akhir (17-20 tahun). Di masa ini, berbagai aspek kehidupan akan mengalami perkembangan, baik aspek biologis, kognitif, ataupun sosio-emosional. Ketika memasuki masa remaja, mereka dianggap sudah lebih mapan dibandingkan masa kanak-kanak, namun belum sepenuhnya mampu untuk bertanggung jawab. Sama halnya dengan merasa masih membutuhkan orang tua namun sudah ingin bebas, merasa diperlakukan seperti anak-anak namun merasa sudah dewasa (Diananda, 2018; Ilyas & Azizah, 2020). Masa transisi ini juga disebut sebagai masa pencarian jati diri sebagai upaya untuk menemukan siapa dirinya, bagaimana tujuan hidupnya, dan melakukan banyak petualangan untuk menemukan perannya (Haerani & Daulay, 2020). Dalam upaya untuk menemukan peran, remaja akan memiliki keinginan untuk membangun relasi dan minatnya dalam mencari tahu mengenai masa depan, sehingga pada masa ini pendampingan orang tua akan sangat penting dalam kaitannya dengan perkembangan emosinya (Ashran, *et al.*, 2020).

Perubahan emosional yang terjadi pada masa remaja sudah lazim terjadi. Terutama di lingkungan masyarakat yang saat ini lebih mengedepankan kecerdasan intelektual dibandingkan kecerdasan emosionalnya, padahal di masa ini remaja akan cenderung untuk mencari jati dirinya termasuk didalamnya mengembangkan identitas diri dengan mencoba melakukan banyak hal yang seringkali tergolong nekat. Hal ini, dilandasi oleh adanya perubahan dalam dirinya, baik perubahan secara fisik maupun hormonal yang menyebabkan muncul sebuah stresor sebagai akibat dari proses adaptasi perubahannya (Annisavitry & Budiani, 2017).

Budiana (2021) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk mengelola, memilah, dan mengendalikan perasaan atau emosi dalam dirinya sebagai dasar dalam kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Individu yang memiliki ini, akan mampu mengendalikan dan memantau perasaannya sendiri dengan baik dalam bertindak dan berpikir. Goleman (2003) menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan dalam mengendalikan diri sendiri, ketahanan dalam menghadapi masalah, menahan munculnya dorongan untuk melakukan sesuatu

tanpa pertimbangan, memberikan motivasi kepada diri sendiri, suasana hati yang teratur, memiliki empati, dan mampu membangun hubungan dengan orang lain (Wulandari & Astrella, 2020). Definisi di atas sekaligus menjadi patokan mengenai bagaimana kondisi ideal dari kecerdasan emosional pada remaja.

Kecerdasan emosional sangat penting bagi remaja, hal ini dikarenakan remaja masih sangat mudah mendapatkan pengaruh positif ataupun negatif dari teman sebayanya. Kecerdasan emosional yang tinggi ada remaja memiliki dampak positif, seperti memiliki kesehatan fisik yang baik, akademik yang meningkat, kemudahan dalam menjalin hubungan dengan orang lain, dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dalam situasi yang sulit (Lestari, *et al.*, 2021). Sedangkan remaja yang memiliki kecerdasan emosi yang rendah akan memiliki dampak kurangnya kemampuan dalam memahami orang lain yang menyebabkan remaja lebih condong untuk memusatkan segala sesuatu pada dirinya sendiri dan ketidakmampuannya dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tugas perkembangannya, sehingga menyebabkan munculnya perilaku menyimpang atau kenakalan remaja (Wulandari & Astrella, 2020; Dewi & Yusri, 2023).

Faktor-faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional yakni (Goleman, 1996) yaitu, faktor lingkungan keluarga dan faktor selain keluarga, seperti lingkungan tempat tinggal dan sekolah. Faktor lingkungan terutama keluarga sangatlah berpengaruh terhadap kecerdasan emosional. Hal ini karena keluarga merupakan lingkungan terkecil yang selalu berinteraksi langsung, sehingga tanpa disadari memberikan pengaruh terhadap diri individu (Nafisah & Cahyanti, 2021). Lingkungan keluarga termasuk di dalamnya ayah dan ibu akan memberikan pengaruh jika dilakukan bersama-sama sehingga orang tua akan banyak terlibat dalam pemberian bimbingan dan pengarahan tentu saja akan membawa keberhasilan pada anak termasuk juga di dalamnya pada tahap perkembangan emosinya (Khusnia, *et al.*, 2023). Lain halnya jika salah satu dari orang tua tidak memiliki partisipasi dalam proses pengasuhan, maka akan terjadi sebuah ketimpangan dalam proses perkembangan psikologisnya, padahal remaja seringkali masih melakukan *modelling* terhadap perilaku orang tuanya dan kemudian menjadikan hasil dari *modelling* sebagai bagian dari dirinya. (Wulandari & Astrella, 2020; Kiromi, 2023).

Pola pengasuhan orang tua akan membentuk kelekatan pada remaja, karena orang tua merupakan tokoh utama dalam kehidupannya. Walaupun kenyataannya, remaja tidak hanya bertemu dengan orang tua namun hal ini tidak menutup kemungkinan bahwasanya pola pengasuhan orang tua tetap menjadi faktor pembentuk kelekatan pada remaja (Inriani, 2019). Pola pengasuhan sendiri terbagi menjadi tiga yakni, otoriter, otoritatif, dan permisif (Baumrind, 2005). Pola pengasuhan otoriter yakni orang tua memegang kendali kebijakan atas anak. Pola pengasuhan otoritatif yakni adanya pemberian kebebasan pada anak dengan tanggung jawab. Sedangkan pola pengasuhan permisif yakni memberikan kebebasan pada anak secara penuh tanpa diberikan tanggung jawab (Ayun, 2017).

Kelekatan anak kepada orang tua adalah ketika seorang anak memiliki ikatan emosi yang kuat dengan orang tuanya, terjalin bersamaan dengan bertumbuh dan berkembangnya seorang anak sejak bayi dengan tujuan untuk mendapatkan perlindungan dan perawatan yang tidak hanya berwujud psikologis melainkan juga sosiologis (Nasution, 2021). Terdapat tiga faktor yang bisa memberikan pengaruh kepada perkembangan sosial anak (Daud, *et al.*, 2021), yakni statusnya di

keluarga seperti bagaimana perannya dalam sebuah keluarga, keutuhan keluarga seperti apakah keluarga tersebut harmonis atau tidak, dan sikap dan kebiasaan orang tua.

Seorang anak yang memiliki kelekatan tidak baik dengan orang tuanya akan cenderung untuk tidak mendengarkan nasihat ataupun kritik yang diberikan serta menyebabkan hubungan emosional di antara orang tua-anak merenggang. Lubis dan Hayati (2016) menyebutkan bahwa anak yang tinggal di jalanan (jauh dari orang tua) pernah melakukan kekerasan untuk bertahan hidup, emosi yang sulit untuk dikendalikan, dan ketergantungan yang tinggi pada temannya. Wilis (1991) menyebutkan salah satu penyebab dari timbulnya perilaku agresif pada remaja adalah karena lingkungan keluarga yang kurang dalam memberikan kasih sayang dan perhatian, keadaan ekonomi keluarga yang buruk, dan keluarga yang kurang harmonis.

Keluarga yang mengalami perceraian akan memunculkan guncangan dan luka batin yang mendalam bagi anak. Selain itu juga menimbulkan masalah serius, apalagi pada remaja yang sedang mengalami masa bergejolak sebagai akibat dari perubahan pada fisik maupun psikisnya. Pada masa ini, remaja akan memerlukan perhatian dan kasih sayang yang utuh dari kedua orang tuanya (Indari, *et al.* 2021). Sari (2015) menemukan bahwa anak yang menjadi korban perceraian orang tua cenderung kurang mendapatkan kasih sayang, perhatian, kebutuhan fisik ataupun psikis yang tidak dipenuhi, bahkan harapan dan keinginannya tidak tersalurkan. Dalam segi mental menunjukkan bahwa remaja yang mengalami perceraian akan merasakan kepedihan dan kehancuran hati yang akan menjadikan mereka memandang hidup ini sebagai hal yang sia-sia serta mengecewakan.

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji mengenai kelekatan orang tua dan kecerdasan emosional anak yakni penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Pratiwi (2021) menyebutkan bahwa semakin tinggi kelekatan antara orang tua maka akan tinggi pula kecerdasan emosi pada anak dan begitu pula sebaliknya. Ananda dan Satwika (2022) juga melakukan penelitian serupa dan menemukan hasil yang sama yakni bahwasanya kelekatan orang tua berhubungan dengan kecerdasan emosional remaja. Sari, *et al.* (2021) melakukan penelitian dengan memfokuskan keterlibatan ayah dalam pengasuhan, menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kecerdasan emosional remaja. Sedangkan Iftinan dan Junaidin (2021) memfokuskan pada kelekatan ibu terhadap kecerdasan emosi anak juga menemukan adanya hasil yang positif antara kelekatan ibu dengan kecerdasan emosi. Sehingga dapat disimpulkan jika kelekatan anak dengan orang tua berpengaruh kepada kecerdasan emosinya. Akan tetapi, pada kedua penelitian tersebut tidak dijelaskan apakah ayah dan ibu tersebut merupakan orang tua tunggal.

Remaja yang tinggal bersama salah satu dari orang tuanya seperti hanya tinggal bersama ayah atau ibunya cenderung lebih dimanjakan yang mengakibatkan kurangnya kemandirian karena orang tua lebih suka untuk menentukan segala sesuatunya sendiri (Andani & Wahyuni, 2020). Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdiana dan Yuwono (2023) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemandirian terhadap kecerdasan emosional yakni dalam kemandiriannya untuk menyelesaikan masalah dibutuhkan salah satu komponen kecerdasan emosional yaitu keyakinan dalam kemampuannya untuk memotivasi dirinya sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Rasmini (2023) menemukan bahwasanya anak yang tinggal bersama orang tua tunggal mengalami penyimpangan pada tingkah laku sosialnya seperti pengendalian perasaan

yang kurang, tidak mengenal diri sendiri, kurang mampu berbagi dengan orang lain, serta rendahnya rasa empati.

Pada penelitian yang dilakukan Nashukah dan Darmawanti, (2013), menemukan terdapat perbedaan kematangan emosi pada remaja yang memiliki struktur keluarga lengkap dan *single parent*. Hasil penelitian justru menunjukkan adanya kematangan emosi yang lebih tinggi dari remaja yang tinggal bersama ibu dibandingkan pada remaja yang memiliki struktur keluarga lengkap. Pada penelitian lain, remaja yang hanya tinggal bersama ayahnya, mampu memiliki caranya sendiri dalam melakukan pengendalian emosinya, penelitian ini juga menjelaskan bahwa kedekatan memberikan pengaruh dalam pengekspresian emosinya (Nafisah & Cahyanti, 2021). Jika didasarkan pada kekekatannya, secara statistik tidak ada perbedaan antara kekekatan pada ayah ataupun ibu pada remaja yang *broken home* (Aini & Afdal, 2023). Sedangkan dalam hal kecerdasan emosional Nolasari, *et al*, (2023) menemukan tidak adanya perbedaan kecerdasan emosi pada remaja yang memiliki orang tua utuh ataupun bercerai. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya remaja yang tinggal bersama orang tua tunggal lebih memiliki kecerdasan emosional yang lebih tinggi, namun pada variabel kekekatan orang tua dan kecerdasan emosional tidak ditemukan adanya perbedaan antara remaja yang tinggal bersama orang tua tunggal ataupun yang bersama orang tua utuh.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional remaja sangatlah fluktuatif, sehingga diperlukannya bimbingan dari orang tua selaku keluarga terdekat. Jika orang tua tidak mampu memberikan pendampingan atau kurangnya kekekatan maka akan berdampak pada kecerdasan emosional anak seperti munculnya penyimpangan-penyimpangan. Remaja yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan mampu untuk bersosialisasi dengan baik, sedangkan yang memiliki kecerdasan emosional rendah lebih cenderung untuk tidak memperdulikan orang lain. Selain itu, kekekatan dengan orang tua juga memberikan pengaruh bagi kecerdasan emosi remaja. Hal ini, dibuktikan dengan adanya salah satu penelitian yang menemukan bahwasanya kekekatan orang tua berpengaruh terhadap kecerdasan emosional anaknya. Namun pada penelitian lain, yang ditemukan bahwa kematangan emosi anak yang dibesarkan oleh ibu justru lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang tinggal bersama orang tua lengkap. Sehingga, bisa dikatakan bahwa kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan hasil yang kontradiktif.

Pada penelitian sebelumnya, telah dilakukan penelitian mengenai bagaimana kekekatan orang tua baik ayah ataupun ibu terhadap kecerdasan anak. Namun, belum ditemukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh kekekatan orang tua tunggal terhadap kecerdasan emosional remaja. Pada penelitian ini nantinya akan membahas mengenai sejauh mana pengaruh kekekatan ibu tunggal atau pun ayah tunggal terhadap kecerdasan emosional remaja.

Urgensi dari penelitian ini adalah setelah melihat adanya salah satu fenomena gangguan mental emosional pada remaja, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana kecerdasan emosional remaja dengan kekekatannya pada pengasuhan orang tua tunggal. Jika ditinjau dari penelitian sebelumnya, telah banyak yang membahas mengenai dinamika kecerdasan emosional remaja, namun belum ada yang melakukan perbandingan mengenai kekekatan orang tua dan kecerdasan emosi pada remaja yang dibesarkan oleh ayah atau ibu tunggal beserta seberapa besar pengaruhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh kekekatan orang tua terhadap kecerdasan emosional remaja yang dibesarkan oleh orang tua tunggal. Manfaat penelitian adalah penelitian ini diharapkan dapat

menjadi kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu psikologi terutama yang berkaitan dengan *parenting*, perkembangan, dan kecerdasan emosional pada remaja. Manfaat praktis penelitian ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan kepada peneliti mengenai sejauh mana pengaruh kelekatan orang tua tunggal terhadap kecerdasan emosional remaja.

### **Kecerdasan Emosional**

Menurut Wong dan Law (2002), mengartikan kecerdasan emosional sebagai suatu keterampilan dalam melakukan pemahaman secara tepat, memberikan penilaian, dan mengekspresikan emosi. Selain itu, juga keterampilan dalam memahami emosi, serta keterampilan dalam mengatur emosi guna mendorong adanya pertumbuhan emosi dan intelektual. *Emotional intelligence* adalah sebuah respon terstruktur yang muncul sebagai tanggapan atas adanya peristiwa internal dan eksternal yang memiliki makna positif ataupun negatif. Respon emosi ini juga dianggap sebagai suatu respon adaptif yang memiliki pengaruh dalam memperkaya pengalaman (Salovey & Mayer, 1990). Goleman (2003) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai keterampilan untuk melakukan pemahaman terhadap perasaan diri sendiri dan orang lain, keterampilan dalam memberikan motivasi kepada diri, keterampilan dalam melakukan pengelolaan emosi, serta dalam melakukan hubungan dengan orang lain. Sedangkan menurut Bar-On (2010) kecerdasan emosional didefinisikan sebagai serangkaian kemampuan dan keterampilan yang berkaitan sebagai upaya untuk menentukan seberapa efektif individu dalam memahami, mengekspresikan diri dan orang lain dalam hubungannya, serta mampu mengatasi tuntutan, tantangan, tekanan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan dan keterampilan individu dalam memahami perasaan dan membina hubungan dengan orang lain, termasuk di dalamnya memberikan motivasi, pengelolaan emosi yang baik, dan pengaplikasian kemampuannya baik kepada diri sendiri maupun orang lain.

### **Dimensi Kecerdasan Emosional**

Menurut Wong dan Law (2002), terdapat empat dimensi dalam kecerdasan emosional yakni: 1) Pemahaman emosi diri sendiri (*self emotional appraisal*), pemahaman terhadap emosi diri sendiri berkaitan dengan keterampilan individu dalam melakukan pemahaman terhadap emosinya sendiri secara mendalam dan mampu mengekspresikan emosi secara alami. Pada individu yang mampu untuk memahami emosinya dengan baik akan memiliki kemampuan dalam merasakan dan mengakui emosinya daripada orang lain. 2) Pemahaman emosi orang lain (*other's emotional appraisal*), pemahaman terhadap emosi orang lain berkaitan dengan keterampilan individu untuk memahami emosi orang lain yang berada di sekitarnya. Individu yang memiliki kemampuan ini akan cenderung menjadi lebih sensitif terhadap perasaan dan emosi orang lain. 3) Regulasi emosi (*regulation of emotion*), regulasi emosi berkaitan dengan keterampilan individu dalam mengatur emosinya, sehingga akan memungkinkan adanya pemulihan yang lebih cepat saat adanya tekanan psikologis. 4) Penggunaan emosi (*use of emotion*), penggunaan emosi berkaitan dengan adanya keterampilan individu dalam memanfaatkan emosinya dengan cara mengarahkannya pada kegiatan yang positif serta memiliki kemampuan dalam mengendalikan keinginannya.

### **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecerdasan Emosional**

Menurut Goleman (1996) terdapat beberapa faktor-faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional individu yakni: 1) Lingkungan keluarga. Keluarga adalah tempat untuk mempelajari



banyak hal dalam pertama kalinya salah satunya dalam mempelajari emosi. Sejak bayi kecerdasan emosional sudah bisa diajarkan. Berbagai peristiwa emosional yang terjadi pada anak-anak juga akan lebih mampu untuk melekat dan tetap ada hingga dewasa. 2) Lingkungan selain keluarga. Salah satu contohnya adalah lingkungan masyarakat dan pendidikan. Perkembangan fisik dan mental anak akan berjalan beriringan dengan berkembangnya kecerdasan emosionalnya, salah satunya melalui bermain.

Menurut Agustian (2007) faktor yang memberikan pengaruh terhadap meningkatnya kecerdasan emosi adalah 1) Faktor psikologis, yakni faktor yang berada dalam diri individu itu sendiri, berkaitan dengan kemampuan individu dalam melakukan pengelolaan, pengontrolan, pengendalian, dan pengkoordinasian emosi. 2) Adanya pelatihan emosi, berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan menjadikannya suatu pembiasaan dan pada akhirnya pembiasaan tersebut menjadi pengalaman dalam pembentukan nilai. 3) Faktor pendidikan, sebagai salah satu perantara dalam melakukan pengembangan dalam kecerdasan emosi. Melalui pendidikan, akan diajarkan mengenai berbagai macam emosi dan cara melakukan pengelolaannya. Pendidikan ini tidak hanya yang berbentuk formal seperti di sekolah, namun juga yang non formal seperti di rumah atau lingkungan masyarakat.

### **Kelekatan Orang Tua**

Menurut Armsden dan Greenberg (1987), kelekatan adalah suatu ikatan kasih sayang antara dua individu yang bertahan lama dan adanya intensitas yang sesungguhnya, sehingga muncul ikatan emosional yang kuat dan dikembangkan oleh seorang anak melalui interaksi yang dilakukan dengan orang-orang yang bermakna seperti orang tua. Kelekatan adalah sebuah ikatan yang kuat antara anak terhadap orang tuanya yang dilandasi dengan adanya perilaku cinta dan kasih yang akan membantu anak untuk merasakan kesenangan saat bersama orang tua (Rahmatunnisa, 2019). Selain itu, Lestari dan Bawono (2022) berpendapat bahwa kelekatan adalah suatu pembentukan hubungan sepanjang masa yang terbentuk dari awal kehidupan antara anak dengan orang tuanya. Menurut Monks, *et al* (2006), kelekatan adalah seseorang yang secara psikologis, emosional, atau secara batin memiliki rasa kedekatan atau bergantung pada seseorang yang memunculkan perasaan nyaman, tenang, aman, atau inspirasi. Dalam hal ini, tidak hanya kepada orang tua, namun bisa juga kepada orang-orang yang berkesan, orang yang seringkali memberikan motivasi, orang yang membeda dan membantu dalam memperjuangkan kepentingannya (Diananda, 2020). Berdasarkan pemaparan tersebut, bisa disimpulkan bahwa kelekatan orang tua adalah suatu ikatan emosional yang kuat dan timbul sebagai akibat dari interaksi sehari-hari sehingga memicu munculnya perasaan nyaman, dekat, dan bergantung kepada orang tua.

### **Dimensi Kelekatan**

Menurut Armsden dan Greenberg (1987) terdapat tiga dimensi dalam kelekatan yakni: 1) Kepercayaan (*trust*), dari hubungan yang kuat, akan terbentuk sebuah kepercayaan. Definisi dari kepercayaan adalah adanya rasa aman dan kepercayaan bahwa ketika membutuhkan bantuan, orang lain terutama orang tua akan membantunya dalam melakukan pemenuhan atas kebutuhannya. Kepercayaan ini timbul sebagai akibat dari hubungan yang sudah lama terjalin. Selain itu, kepercayaan juga termasuk dalam pemenuhan kebutuhan fisiologis seperti makanan, minuman, kebutuhan akan keselamatan dan keamanan, finansial, serta kesehatan (Hamzah, *et al.*, 2014). 2) Komunikasi (*communication*), merujuk pada bagaimana persepsi orang tua dalam kepekaannya,

kemauannya dalam mendengarkan emosi, serta termasuk bagaimana kualitas dan keterlibatan orang tua dan anak saat melakukan komunikasi verbal. Komunikasi antara orang tua-anak terjalin sejak anak masih bayi dan merupakan hal yang terpenting. Saat masa remaja, komunikasi menjadi sangat penting karena anak melakukan pendekatan dan mencari kenyamanan kepada orang tua saat mereka membutuhkan nasihat. Selain itu, kedekatan anak di masa remaja dipengaruhi oleh bagaimana kedekatan orang tua-anak saat masih kecil. 3) Keterasingan (*alienation*), adalah adanya jarak dari orang tua yang kurang berempati. Dalam hal ini, berhubungan dengan penghindaran dan penolakan. Beberapa perasaan yang akan dialami oleh seseorang yang mengalami keterasingan adalah asing dan marah. Sehingga, untuk keluar dari perasaan tersebut membutuhkan kedekatan dengan orang tua.

### **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelekatan**

Menurut Baradja (2005) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kelekatan anak yakni: 1) Kepuasan anak pada figur lekatnya (ayah, ibu, atau pengasuh), yakni ketika sesuatu dibutuhkan oleh anak, figur lekatnya mampu memberikan dan memenuhi hal tersebut. 2) Adanya respon dan reaksi pada tiap perilaku yang memperlihatkan perhatian. Seperti saat anak melakukan suatu perilaku yang menunjukkan adanya kebutuhan akan perhatian, figur lekat mampu memberikan reaksi atau respon yang sesuai. Sehingga, hal ini akan membuat orang tersebut menjadi figur lekatnya. 3) Proses interaksi yang sering terjadi. Seperti kehadiran orang tua yang selalu ada dan melakukan interaksi pada anak.

### **Jenis-Jenis Kelekatan**

Menurut Bowlby (1991), kelekatan dibagi menjadi tiga yakni 1) Kelekatan aman (*secured attached*) yakni jenis kelekatan di mana anak memiliki kepercayaan kepada orang tua dengan dibuktikan adanya responsifitas, ketersediaan, penuh cinta dan kasih sayang di saat anak membutuhkan perlindungan dan kenyamanan 2) Kelekatan tidak aman/menghindar (*anxious avoidant attachment*) yakni ketidakadanya rasa percaya anak pada orang tua, anak tidak mempunyai kepercayaan diri yang dikarenakan saat anak mencari kasih sayang orang tua tidak memberikan respon yang baik atau bahkan menunjukkan penolakan 3) Kelekatan ambivalen (*anxious resistant attachment*) yakni tidak adanya keyakinan dalam diri anak jika orang tua akan selalu ada untuknya, hal ini menyebabkan anak seringkali mudah memiliki rasa cemas untuk berpisah dan memiliki kecenderungan untuk bergantung kepada orang lain.

### **Pengaruh Kelekatan Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Remaja yang Dibesarkan oleh Orang Tua Tunggal**

Keluarga memberikan pengaruh terhadap kecerdasan emosional remaja (Nafisah & Cahyanti, 2021). Hal ini karena anak lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga dan orang tua merupakan figur yang sudah dikenal anak sejak kecil. Tugas pengasuhan tidak hanya terbatas pada pemenuhan hidup, melainkan juga pada kepribadian, perkembangan emosi, serta perilaku (Muali & Fatmawati, 2022). Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk membuat anak merasakan kehadirannya dalam bentuk pemberian dukungan yang akan berdampak pada terpupuknya kepercayaan diri dan kemampuannya dalam berbagai bidang (Nurhasanah, *et al.*, 2021).

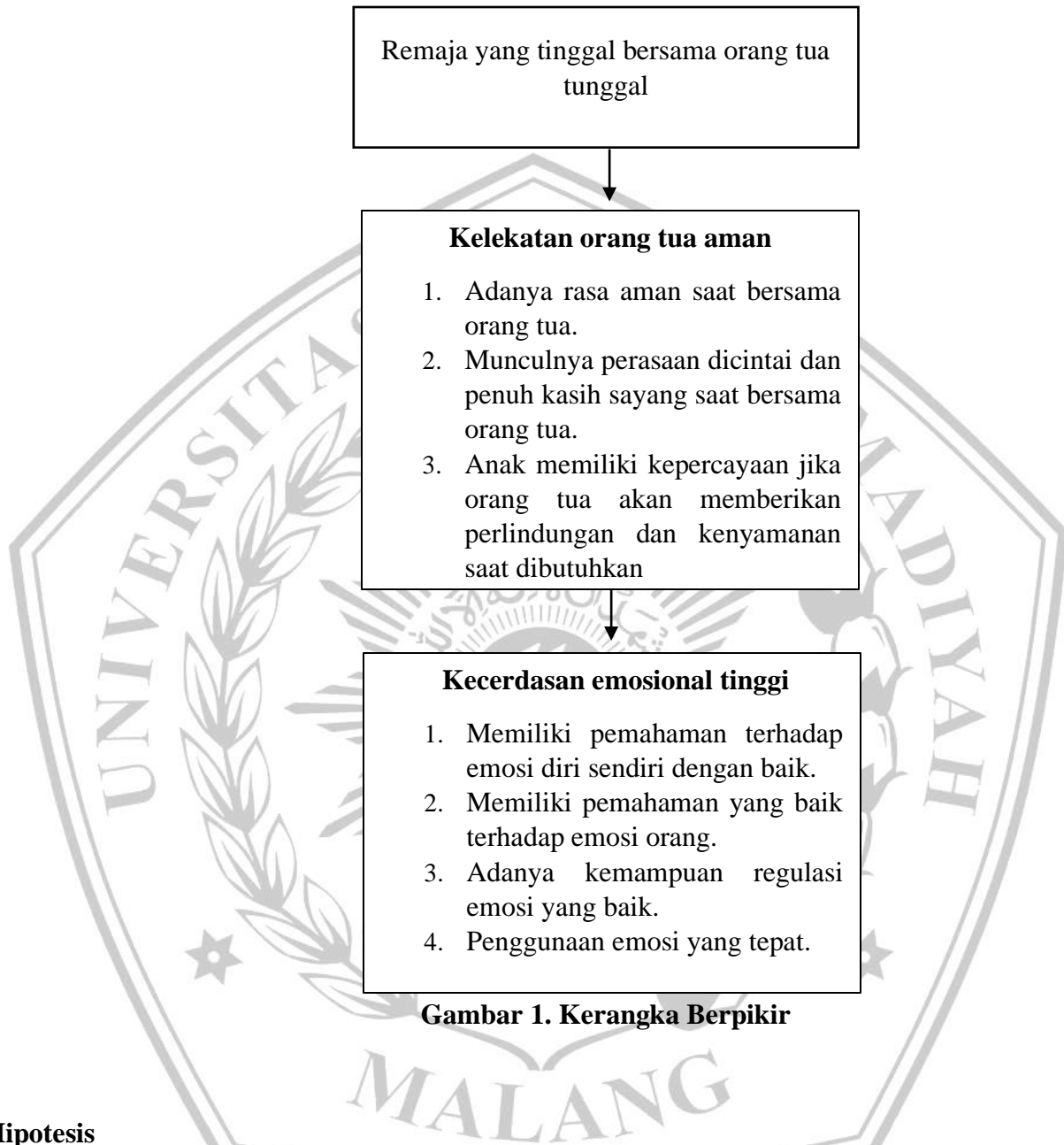
Kehadiran orang tua akan membentuk sebuah kelekatan yang pada masa remaja mencakup tiga aspek yaitu kepercayaan atau pengertian, komunikasi antara orang tua yang sensitif dan responsif

kepada adanya kebutuhan emosi anak, dan perasaan asing atau terisolasi (Armsden dan Greenberg, 1987). Orang tua yang memiliki kepercayaan baik kepada anak, akan membantu anak dalam membangun konsep diri dan identitas pada masa remaja. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Macdonald, *et al.* (2021), ditemukan bahwa hubungan antara ibu dan anak dalam aspek kepercayaan di masa remaja menurun atau berkurang, padahal hubungan kepercayaan yang baik akan membantu anak dalam mengembangkan dan mengeksplorasi diri pada situasi di masa depan.

Remaja yang dibesarkan oleh orang tua tunggal, adalah remaja yang dibesarkan atau tinggal hanya dengan salah satu orang, bisa ayah ataupun ibu. Penyebabnya adalah karena kematian, perceraian, atau salah satu orang tua meninggalkan rumah (Daulay, 2017). Ketiadaan salah satu figur orang tua dapat memengaruhi pola komunikasi antar keduanya, sehingga berakibat pada komunikasi, mental, dan pendidikannya (Muttaqin & Sulisty, 2019). Akibatnya, kecerdasan emosional anak yang tinggal bersama orang tua tunggal menjadi rendah, sehingga seringkali melakukan penyimpangan pada tingkah laku sosialnya, seperti kurangnya kontrol perasaan, pengenalan diri yang kurang, kurang mau untuk berbagi, serta empati yang rendah (Rasmini, 2023)

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka kelekatan orang tua sangat membantu untuk meningkatkan kecerdasan emosinya. Hal ini disebabkan karena remaja yang tidak memiliki kedekatan dengan orang tuanya cenderung lebih memilih untuk memendam, merasakan sendiri emosinya, serta tidak memiliki persepsi yang baik terhadap orang tuanya sehingga tidak memiliki figur yang bisa ditiru (Nafisah & Cahyanti, 2021). Jika dilihat dari penjelasan yang sudah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwasanya kelekatan orang tua dapat memberikan pengaruh pada kecerdasan emosional remaja, sehingga penting untuk diteliti mengenai bagaimana pengaruh kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosional remaja yang dibesarkan oleh orang tua tunggal.

## Kerangka Berpikir



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

## Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosional remaja yang dibesarkan oleh orang tua tunggal.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dan analisis statistik (Sugiyono, 2018). Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mempelajari sebab-akibat antar variabel, variabel yang memberikan pengaruh disebut variabel independen dan variabel yang diberikan pengaruh disebut variabel dependen (Sugiyono, 2018). Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dengan demikian, penelitian ini akan mampu mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan antar variabel (Sugiyono, 2018).

### Subjek Penelitian

Populasi adalah zona umum subjek-subjek yang termasuk dalam kriteria kualitas dan karakteristik peneliti, sehingga mampu dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel penelitian ini adalah sejumlah anggota yang dipilih dari seluruh populasi, sampel pada penelitian ini berjumlah 349 orang. Jumlah sampel ini didapatkan dari tabel Isaac dan Michael (1981), yang menyatakan bahwa untuk jumlah populasi yang tidak diketahui bisa menggunakan jumlah sampel 349 dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni penggunaan karakteristik tertentu saat pemilihan sampel yang akan dibutuhkan (Sugiyono, 2018). Kriteria subjek penelitian adalah pertama, remaja akhir berusia 17-20 tahun. Kedua, status orang tua bercerai hidup/berpisah atau bercerai mati/meninggal. Ketiga, tinggal bersama orang tua tunggal (ayah atau ibu) yang tidak menikah lagi.

**Tabel 1. Data Demografi Subjek**

Kategori	Frekuensi	Presentase
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	46	13.2%
Perempuan	303	86.8%
<b>Usia</b>		
17-20	349	100%
<b>Status orang tua</b>		
Bercerai mati/meninggal	82	23.5%
Bercerai hidup/berpisah	267	76.5%
<b>Tinggal Bersama</b>		
Ayah	114	32.7%
Ibu	235	67.3%

Berdasarkan tabel 1 demografi di atas, diketahui jika total keseluruhan subjek pada penelitian ini adalah berjumlah 349 orang dengan didominasi oleh subjek perempuan sebanyak 303 orang (86.8%). Status orang tua terbanyak adalah bercerai hidup/berpisah dengan frekuensi sebanyak 267 orang (76.5%). Terakhir, subjek pada penelitian ini lebih banyak tinggal bersama ibu dengan frekuensi sebanyak 235 orang (67.3%).

### Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas penelitian ini adalah kelekatan orang tua sedangkan variabel terikatnya adalah kecerdasan emosional. Kelekatan orang tua adalah suatu ikatan emosional yang kuat dan timbul sebagai akibat dari interaksi sehari-hari sehingga memicu munculnya perasaan nyaman, dekat, dan bergantung kepada orang tua. Instrumen penelitian ini menggunakan skala asli *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) yang dikembangkan oleh Armsden dan Greenberg (1987) serta diadaptasi oleh Indriyani (2021) yang didasarkan pada tiga aspek dalam kelekatan yakni kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan dengan jumlah itemnya adalah sebanyak 22 item, salah satu item pada penelitian ini berbunyi “Orang tua saya menghormati perasaan saya”. Alat ukur kelekatan ini memiliki 19 item *favorable* dan 3 item *unfavorable* serta menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Sedangkan kecerdasan emosional adalah kemampuan dan keterampilan individu dalam memahami perasaan dan membina hubungan dengan orang lain, termasuk di dalamnya memberikan motivasi, pengelolaan emosi yang baik, dan pengaplikasian kemampuannya baik kepada diri sendiri maupun orang lain. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wong and Law Emotional Intelligence Scale* (WLEIS) yang dikembangkan oleh Wong dan Law (2002) serta diadaptasi oleh Nurida (2020) dengan memiliki 16 item pernyataan, salah satu item pada penelitian ini berbunyi, “Saya memiliki penilaian yang baik mengenai emosi tertentu yang dirasakan sepanjang waktu”. Pada skala ini, keseluruhan itemnya adalah *favorable* dan memiliki lima alternatif jawaban, yakni (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji reliabilitas dan validitas pada alat ukur yang akan digunakan. Kedua uji ini dilakukan pada 44 subjek dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Indeks Reliabilitas dan Korelasi Item Alat Ukur**

Kategori	Jumlah Item	Reliabilitas ( $\alpha$ )	Korelasi Item-Total
<i>Inventory of Parent and Peer Attachment</i>	22	0.948	0.410 – 0.820
<i>Wong and Law Emotional Intelligence Scale</i>	16	0.903	0.349 – 0.783

Berdasarkan tabel 1, diketahui jika kedua item skala seluruhnya valid dan reliabel untuk digunakan. Pada skala *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) memiliki reliabilitas sebesar 0.948 dan korelasi itemnya berada pada rentang 0.410 - 0.820. Sedangkan pada skala *Wong and Law Emotional Intelligence Scale* (WLEIS) reliabilitasnya adalah sebesar 0.903 dan korelasi itemnya yakni 0.349 – 0.783. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kedua skala memiliki tingkat reliabilitas di atas 0.07 dan dapat digunakan pada penelitian ini.

### Prosedur dan Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga tahapan yaitu tahap sebelum penelitian (pra penelitian), tahap penelitian, dan tahap sesudah penelitian (pasca penelitian). Tahap awal sebelum penelitian adalah mempersiapkan penelitian, meliputi melakukan perumusan masalah yang akan diteliti, membaca jurnal-jurnal yang melakukan penelitian sebelumnya, melakukan penentuan variabel penelitian dan

mendalami kembali materi mengenai kajian teoritis. Selanjutnya, menentukan skala yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui *Google Form* dengan menggunakan skala *Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA)* yang dikembangkan oleh Armsden dan Greenberg (1987) serta sudah diadaptasi oleh Indriyani (2021) dan *Wong and Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS)* yang dikembangkan oleh Wong dan Law (2002) diadaptasi oleh Nurida (2020). Pengambilan sampel penelitian dilakukan melalui media sosial, hal ini dilakukan untuk mendapatkan sampel dengan jangkauan yang lebih luas. Media sosial yang digunakan seperti WhatsApp, X (Twitter), dan Instagram.

Tahap terakhir adalah pasca penelitian yang disebut juga tahap akhir, di dalamnya termasuk tahap pengolahan data, analisa data, dan tahap pengambilan kesimpulan. Pada tahap pengolahan data, ditemukan bahwa terdapat beberapa subjek yang tidak memenuhi kriteria penelitian sebanyak 13 subjek, beberapa di antaranya dikarenakan tidak sesuai dengan kriteria usia yang ditetapkan (5 orang), dan tinggal bersama kedua orang tua (8 orang). Data yang sudah didapatkan selanjutnya dianalisis menggunakan *Statistical Package for Social Scale (SPSS) for windows* untuk dilakukan uji asumsi, uji normalitas data, uji linearitas data, serta melakukan analisis regresi linear sederhana guna mengetahui pengaruh antara variabel kelekatan orang tua dengan variabel kecerdasan emosional.

## HASIL PENELITIAN

Hasil yang didapatkan pada data demografi subjek menunjukkan bahwasanya dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan dengan jumlah 303 orang (86.8%). Usia subjek yang mendominasi adalah pada usia 20 tahun sebanyak 141 orang (40.4%). Status orang tua paling banyak adalah bercerai hidup/berpisah yang memiliki frekuensi sebanyak 267 orang (76.5%). Serta, sebagian besar subjek saat ini tinggal bersama ibu yakni sebanyak 235 orang (67.3%).

**Tabel 3. Deskripsi Data Penelitian**

Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Mean	SD
Kelekatan Orang Tua	Tidak Aman	$X < 64$	56	16.0%	74	10
	Ambivalen Aman	$64 \leq X < 84$	231	66.2%		
	Aman	$84 \leq X$	62	17.8%		
Kecerdasan Emosional	Rendah	$X < 55$	55	15.8%	64	9
	Sedang	$55 \leq X < 72$	231	66.2%		
	Tinggi	$72 \leq X$	63	18.1%		

Berdasarkan data di atas, ditemukan bahwa mayoritas remaja memiliki tingkat kelekatan orang tua ambivalen dan kecerdasan emosional pada kategori sedang.

### Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya pendistribusian data pada penelitian ini. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 26 for Windows:

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		349
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.42642414
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positif	.027
	Negatif	-.043
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan uji normalitas yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa nilai signifikansi adalah 0.200 dengan nilai tersebut yang lebih besar dari  $>0.05$  dengan kesimpulan bahwasanya nilai terdistribusi dengan normal.

### Uji Linearitas

Selanjutnya dilakukan uji linearitas, uji ini berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel X dan variabel Y. Di bawah ini merupakan hasil uji linearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	P	Keterangan
Kelekatan Orang Tua – Kecerdasan Emosional	0.185	Linier

Berdasarkan uji linearitas ditemukan hasil nilai pada *Deviation from linierity* sebesar 0.185. Hasil tersebut juga memiliki nilai yang lebih besar dari  $>0.05$ , sehingga dapat disimpulkan jika data ini memiliki hubungan yang linier.

### Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Didasarkan pada uji analisis data yang sudah dilakukan, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut dalam pemaparan di bawah ini:

**Tabel 6. ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6005.555	1	6005.555	108.579	0.000
	Residual	19192.818	347	55.311		
	Total	25198.372	348			

*Variabel terikat: Kecerdasan Emosional*



Tabel 7. Coefficient

	Model	Unstandardized	Standart Error	Standarsized	t	p
1	(Constant)	32.288	3.026		10.669	0.000
	Kelekatan Orang Tua	0.422	0.041	0.488	10.420	0.000

**R. Square: 0.238**

Didasarkan uji regresi linier pada tabel 6 menunjukkan nilai F sebesar 108.579 dengan nilai signifikansi  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ). Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh antara kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosional remaja yang dibesarkan oleh orang tua tunggal. Hasil di atas juga menunjukkan adanya nilai R Square sebesar 0.238, sehingga kesimpulannya adalah kelekatan orang tua memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosional remaja sebesar 23.8%, sedangkan faktor atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 76.2%.

Selanjutnya, pada tabel 7 terdapat nilai *constant* sebesar 32.288 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.422. Sehingga dengan demikian persamaan regresinya adalah  $Y = a + b(X)$  atau  $Y = 32.288 + 0.422(X)$ . Pada nilai koefisien ditemukan positif yang berarti terdapat hubungan yang positif antara kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosional pada remaja. Semakin tinggi kelekatan orang tua maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional, berlaku pula sebaliknya yakni semakin rendah kelekatan orang tua maka semakin rendah pula kecerdasan emosional pada remaja.

## DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosional remaja yang dibesarkan oleh orang tua tunggal. Analisis data yang sudah dilakukan menemukan bahwa kelekatan orang tua memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosional remaja. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh antara kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosional remaja yang dibesarkan oleh orang tua tunggal. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosional remaja, artinya semakin tinggi kelekatan orang tua maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional. Sebaliknya, apabila kelekatan orang tua pada remaja rendah maka kecerdasan emosionalnya juga rendah.

Hasil temuan tersebut membuktikan bahwa kelekatan orang tua sangat penting untuk diperhatikan karena kelekatan orang tua memengaruhi perkembangan kecerdasan emosional remaja. Kecerdasan emosional remaja penting untuk dimiliki hal ini dikarenakan remaja yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan memiliki kemampuan dalam pengaturan diri yang baik, keinginan untuk memotivasi diri sendiri, memiliki pemahaman yang baik mengenai emosinya sendiri, serta pemahaman yang baik mengenai emosi orang lain dan mampu memelihara hubungan yang sehat (Dewi & Yusri, 2023). Peran orang tua yakni ayah dan ibu tidak bisa dipisahkan dari pengasuhan karena masing-masing dari mereka perannya dibutuhkan oleh anak dalam fase perkembangannya, dalam hal ini ayah berperan sebagai teman yang bermain yang interaktif, lain pula dengan ibu yang memiliki peran sebagai pemberi perlindungan dan hiburan (Gunarsa, 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh Aini & Afdal (2023) menemukan jika didasarkan pada

kelekatannya, secara statistik tidak ada perbedaan antara kelekatan pada ayah ataupun ibu pada remaja yang *broken home*. Sedangkan dalam hal kelekatan Nolasari *et al.*, (2023) tidak menemukan adanya perbedaan kecerdasan emosi pada orang tua bercerai ataupun utuh. Hal ini karena pada pengasuhan orang tua tunggal, orang tua memiliki perasaan bersalah yang disebabkan kurangnya waktu bersama anak, sehingga menimbulkan tindakan seperti pemberian proteksi yang berlebihan (Retnowati, 2021). Sedangkan pada orang tua utuh, terdapat kecenderungan untuk memberikan perhatian dan kasih sayang, namun seringkali kedua hal tersebut diberikan dengan berlebihan yang justru menghambat perkembangan kecerdasan emosionalnya (Nolasari, *et al.*, 2023). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengasuhan pada orang tua bercerai ataupun orang tua utuh tidak menyebabkan adanya perbedaan pada kecerdasan emosional pada remaja.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damara & Aviani (2020) yang menemukan bahwa kelekatan orang tua (ibu) terhadap kecerdasan emosional remaja memiliki hubungan yang positif, artinya semakin tinggi kelekatan orang tua maka akan diikuti oleh tingginya kecerdasan emosional remaja. Wulandari & Astrella (2020) yang melakukan penelitian serupa menemukan adanya hubungan antara persepsi kedekatan anak dengan orang tua terhadap kecerdasan emosi sebesar 16.05% sedangkan sisanya lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Persepsi kedekatan anak-orang tua yang positif akan memberikan dampak berupa kepercayaan diri yang meningkat, munculnya rasa empati dan kemampuan sosialisasi yang mudah.

Berdasarkan faktor demografi, subjek pada penelitian ini didominasi oleh perempuan yakni sebanyak 303 orang sedangkan subjek laki-laki hanya berkisar 46 orang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Agung (2022) menemukannya bahwasanya remaja perempuan lebih merasa memiliki kelekatan dengan ayah dibandingkan dengan remaja laki-laki, kelekatan ini juga termasuk didalamnya kedekatan emosional. Sosok ayah diyakini dapat memberikan kebahagiaan berupa perhatian dan kasih sayang yang membantu remaja perempuan dalam pembentukan kepribadian, pemikiran yang jauh kedepan, pengelolaan emosi serta hubungan dengan orang lain (Muchlisah & Murdiana, 2024). Papalia *et al.*, (2009) menyatakan jika remaja perempuan seringkali merasa masih membutuhkan sosok ibu sebagai pemberi rasa aman dan pemberi dukungan emosional. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Margolese *et al.*, (2005) yakni jika ibu memiliki peranan penting dalam hal kelekatan pada remaja. Hal ini disebabkan karena remaja perempuan memiliki kepercayaan bahwa orang tua mampu menjadi tempat untuk mengungkapkan perasaan atau permasalahan yang dialaminya (Mustaghfiroh, *et al.*, 2023).

Faktor demografi lainnya ditinjau dari tinggal bersama. Sebagian besar subjek tinggal bersama ibu yakni sebanyak 235 orang. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh kelekatan, pada penelitian yang dilakukan Prabowo & Aswati (2014), disebutkan jika kedekatan ayah dengan anak hanya 9,7% sedangkan dengan ibu yakni sekitar 37,9% serta sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan penelitian Wahyuni (2018) ditemukan bahwa rata-rata kualitas hubungan anak dengan ibu lebih baik jika dibandingkan dengan ayah, penyebabnya adalah karena ibu lebih sering dalam melakukan pendampingan kepada anak sejak kecil. Berbeda dengan ayah yang cenderung mendorong anak untuk lebih mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain (Muzdalifah, *et al.*, 2019). Sebagai remaja, ibu mampu memunculkan perasaan puas, aman, dan cinta yang menjadikan hal ini sebagai pondasi dasar anak untuk selalu berusaha mempertahankan kedekatan mereka (Fernando & Elfida, 2017). Lain halnya jika bersama ayah, remaja perempuan khususnya akan lebih patuh dan diandalkan pada pemenuhan tugas-tugas rumah tangga (Chao & Tseng, 2002;

Pratiwi & Agung, 2022). Sehingga, pada pemenuhan kebutuhan emosi bersama ayah masih terasa kurang jika dibandingkan bersama ibu.

Penelitian ini memiliki kategorisasi variabel yang menunjukkan bahwa mayoritas subjek sebanyak 231 orang (66.2%) memiliki kelekatan orang tua ambivalen dan kecerdasan emosional pada tingkat sedang. Artinya, remaja yang tinggal bersama orang tua tunggal memiliki kelekatan orang tua ambivalen dan kecerdasan emosional pada tingkat sedang. Ali (2004) menyatakan bahwa remaja yang memiliki kecerdasan emosional sedang artinya remaja tersebut mulai memiliki karakter emosi yang meningkat, mengetahui fenomena pada masyarakat yang ditunjukkan melalui adanya perbedaan pemahaman dengan nilai moral yang sudah mereka anut, sehingga seringkali remaja mulai memiliki keraguan terhadap hal baik atau buruk. Sedangkan kelekatan orang tua yang ambivalen berarti ayah atau ibu memiliki peran yang aktif dalam perkembangan remaja sehingga kasih sayangnya dalam dirasakan melalui komunikasi dan kepercayaan yang sudah diberikan oleh orang tua (Wilza & Sagita, 2022).

Pada penelitian ini kontribusi variabel kelekatan orang tua dan kecerdasan emosional adalah 23.8%, sedangkan faktor atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 76.2%. Salah satu variabel lain yang dapat memberikan pengaruh adalah teman sebaya. Dalam penelitian Ernilah, *et al.*, (2022) menyebutkan jika teman sebaya merupakan individu luar yang mampu memberikan pengaruh dalam perubahan pola pikir ataupun tingkah laku, teman sebaya yang baik akan memberikan dampak perilaku yang baik pula seperti memunculkan rasa kesetiakawanan, menghargai dan menyayangi satu sama lain, serta menghargai pendapat teman. Faktor lainnya adalah pola pengasuhan orang tua, sebagai orang tua tentunya mempunyai caranya masing-masing dalam melakukan pengasuhan anaknya, dalam satu keluarga terdapat kemungkinan adanya perbedaan pengasuhan yang disebabkan oleh menyesuaikan karakter setiap anak sehingga nantinya pola pengasuhan yang sesuai akan mampu memberikan dampak kepada kecerdasan emosional anak (Erdaliameta, *et al.*, 2023).

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi kecerdasan emosional adalah orang tua yang bekerja. Sebagai orang tua dan anak, ikatan emosional di antara mereka sudah sepatutnya terjalin kedekatan, menurut Aisyah, *et al.*, (2016) ibu yang bekerja sebaiknya tetap mampu memiliki waktu luang untuk mengetahui perkembangan anaknya, perkembangan yang dimaksudkan di sini adalah terkait kegiatan anak sehari-hari seperti bertanya pada anak mengenai kegiatannya di sekolah, pemberian kasih sayang secara utuh, serta tetap mengusahakan untuk melakukan komunikasi dengan anak sepulang bekerja, semua hal ini akan memiliki kesan yang positif terhadap emosional anak. Selain ibu, ayah yang bekerja juga tetap dibutuhkan perannya dalam perkembangan emosional anak yakni dalam hal pemberian kehangatan yang akan membantu mengurangi adanya persoalan tingkah laku pada anak (Mirza, *et al.*, 2024).

Penelitian ini memiliki kelebihan yakni dapat digunakan sebagai acuan referensi terbaru mengenai pengaruh kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosional remaja yang dibesarkan oleh orang tua tunggal. Keterbatasan pada penelitian ini adalah kurangnya mempertimbangkan adanya faktor atau variabel lain yang lebih memengaruhi seperti lingkungan tempat tinggal yang termasuk didalamnya teman sebaya, pola pengasuhan orang tua, orang tua yang bekerja, durasi tinggal bersama orang tua tunggal, serta kapan orang tua bercerai hidup/berpisah atau bercerai mati/meninggal. Selain itu, keterbatasan penelitian lainnya adalah mengenai instrumen yang

digunakan, jika ditujukan kepada remaja dengan orang tua tunggal maka sebaiknya item untuk ayah dan ibu dipisahkan atau bisa menggunakan keterangan pengerjaan dengan mempersepsikan kedekatan pada salah satu orang tua.

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, yakni terdapat pengaruh antara kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosional remaja yang dibesarkan oleh orang tua tunggal. Sehingga bisa dikatakan jika remaja memiliki kelekatan orang tua yang tinggi maka kecerdasan emosionalnya juga tinggi. Berlaku juga sebaliknya jika remaja memiliki kelekatan orang tua yang rendah, maka kecerdasan emosionalnya juga rendah.

Implikasi dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai pengembangan keilmuan di bidang psikologi perkembangan. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang memiliki bidang peminatan yang sama. Penelitian ini juga dapat dipergunakan sebagai saran pemikiran bagi orang tua, khususnya orang tua tunggal mengenai pentingnya kelekatan orang tua dalam peran pengasuhan remaja serta kaitannya dengan kemampuan pengelolaan kecerdasan emosionalnya. Rekomendasi bagi psikolog yakni bahwa diperlukannya konseling pasca perceraian yang ditujukan kepada orang tua (sebagai sarana untuk tetap membangun kelekatan dengan anak) dan kepada anak (sebagai sarana untuk membantu mengatasi kedukaan atau kesedihan atas perceraian orang tua). Saran bagi penelitian selanjutnya adalah dengan mempertimbangkan rentang usia remaja yang akan digunakan, hal ini karena dengan rentang usia yang lebih lebar kemungkinan bisa memberikan hasil yang berbeda pula.



## REFERENSI

- Agustian, A. G. (2007). *Rahasia sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual: ESQ (Emotional Spiritual Quotient) berdasarkan 6 rukun iman dan 5 rukun Islam*. Jakarta: Arga Wijaya Persada.
- Aini, I. N., & Afdal, A. (2023). Kelekatan terhadap orangtua (ayah-ibu) pada remaja korban broken home. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13259-13266. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8492>
- Ainsworth, M. D. S., & Bowlby, J. (1991). An ethological approach to personality development. *In american psychologist*, 46 (4).
- Aisyah, S. N., Putri, V. U. G., & Mulyati, M. (2016). Pengaruh manajemen waktu ibu bekerja terhadap kecerdasan emosional anak. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 3(1), 38-43. <https://doi.org/10.21009/JKKP.031.08>
- Ali, M. (2004). Psikologi remaja: perkembangan peserta didik. *Jurnal penelitian dan pengukuran psikologi*, 1(1): 167-180
- Amelia, T., Despitari, M., Sari, K., Putri, D. S. K., Oktamianti, P., & Agustina, A. (2019). Phubbing, penyebab dan dampaknya pada mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat, universitas indonesia. *Jurnal ekologi kesehatan*, 18(2), 122-134. <https://doi.org/10.22435/jek.18.2.1060.122-134>
- Ananda, S. W., & Satwika, Y. W. (2022). Hubungan antara kelekatan orang tua dengan kecerdasan emosional pada remaja. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9 (4), 233-242.
- Andani, F., & Wahyuni, S. (2020). Hubungan kualitas kelekatan dengan kemandirian remaja yang dibesarkan oleh orang tua tunggal. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3), 157-168. <http://dx.doi.org/10.24014/pib.v1i3.9873>
- Annisavitry, Y., & Budiani, M. (2017). Hubungan antara kematangan emosi dengan agresivitas pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(1), 1-6.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of youth and adolescence*, 16(5), 427-454. <https://doi.org/10.1007/BF02202939>
- Ashran, K., Latipun, & Amalia, S. (2020). Perbedaan kematangan emosi ditinjau dari keutuhan keluarga pada remaja. *Psycho Holistic*, 2(1), 118-128. <https://doi.org/10.35747/ph.v2i1.617>
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102-122. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Jumlah perceraian menurut provinsi dan faktor (laporan statistik)*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics->

[table/3/YVdoU1IwVmlTM2h4YzFoV1psWkViRXhqTIZwRFVUMDkjMw==/jumlah-perceraian-menurut-provinsi-dan-faktor.html?year=2023](https://doi.org/10.33853/istighna.v4i1.103)

- Baradja, A. (2005). *Psikologi perkembangan: tahapan-tahapan dan aspek-aspeknya dari 0 tahun sampai akil baliq*. Jakarta: Studia Press.
- Bar-On, R. (2010). Emotional intelligence: An integral part of positive psychology. *South African Journal of Psychology*, 40(1), 54-62.
- Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N., (2017). Konsep stres akademik siswa. *Jurnal konseling dan pendidikan*, 5(3), 143-148.
- Baumrind, B. (2005). Pattern of parental authority and adolescent autonomy. *New direction for child and adolescent development*, 108, 61-69. <https://doi.org/10.1002/cd.128>
- Budiana, I. (2021). Peran kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional bagi generasi digital native. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 4(1), 57-75. <https://doi.org/10.33853/istighna.v4i1.103>
- Chao, R., & Tseng, V. (2002). Parenting of Asians. Dalam M. H. Bornstein (Ed.), *Handbook of parenting: Social conditions and applied parenting*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publishers.
- Damara, G., & Aviani, Y. I. (2020). Hubungan kelekatan dengan kecerdasan emosi pada siswa SMA kelekatan dan kecerdasan emosi pada siswa sekolah menengah atas. *Proyeksi*, 15(2), 151-160.
- Daud, M., Siswanti, D. N., & Jalal, N. M. (2021). *Buku ajar psikologi perkembangan anak*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Daulay, M. (2017). Peranan ibu single parent dalam perkembangan sosial dan perilaku keagamaan remaja di kelurahan aek tampang kota padangsidiempuan. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 3(1), 69-84. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v3i1.720>
- Dewi, S. R., & Yusri, F. (2023). Kecerdasan emosi pada remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 65-71. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.109>
- Diananda, A. (2020). Kelekatan anak pada orang tua dalam meningkatkan perkembangan kognitif dan harga diri. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 3(2), 141-157. <https://doi.org/10.33853/istighna.v3i2.47.g66>
- Erdaliameta, A., Khurotunisa, R., Nana, N., & Tohani, E. (2023). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4521-4530. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4029>
- Ernilah, E., Toharudin, M., & Saefudin Wahid, F. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap kecerdasan emosional siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02), 158–166. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.665>
- Ferdiana, S. R., & Yuwono, S. (2023). Kecerdasan emosional dan kemandirian dengan penyelesaian masalah pada generasi Z. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 18(1), 90-101. <https://doi.org/10.30659/jp.18.1.90-101>

- Fernando, T., & Elfida, D. (2017). Kedekatan Remaja Pada Ibu: Pendekatan Indegenous Psychology. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 150-161.
- Goleman, D. (1996). *Kecerdasan emosional*. Jakarta: Pustaka Utama
- Goleman, D. (2003) *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S. D. (2022). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Haerani, H., & Daulay, N. (2020). *Dinamika perkembangan remaja problematika dan solusi*. Jakarta: Kencana.
- Hamzah, S. R. A., Suandi, T., Hamzah, A., & Tamam, E. (2014). The influence of religiosity, parental and peer attachment on hedonistic behavior among malaysian youth. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 122, 393-397. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1360>
- Hanika, I. M. (2015). Fenomena phubbing di era milenia (ketergantungan seseorang pada smartphone terhadap lingkungannya), *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4 (1), 45-51. <https://doi.org/10.14710/ijfst.%v.%i.141-150>
- Idriyani, N. (2021). Religiositas sebagai variabel mediator pengaruh antar character strength dan parent attachment terhadap resilience remaja korban gempa dan tsunami yang tinggal di pesisir pantai. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 7(1), 71-78. <https://doi.org/10.19109/psikis.v7i1.7911>
- Iftinan, Q., & Junaidi. (2021). Hubungan antara kelekatan orang tua (ibu) terhadap kecerdasan emosi pada siswa kelas XII jurusan IPA SMAN 01 tumijajar kabupaten tulang bawang barat. *Jurnal Psimawa*, 4(1), 61-68. <https://doi.org/10.36761/jp.v4i1.1273>
- Ilyas, M., & Azizah, D. N. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku menyimpang remaja di desa silam kecamatan kuok kabupaten kampar. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 6(2), 62-83. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v6i2.444>
- Indari, I., Priasmoro, D. P., & Fatma, E. D. (2021). Prevalensi dan analisis faktor mental emosional remaja pada keluarga broken home. *Journal of nursing care and biomoleculer*, 6(2), 130-137.
- Inriani, P. M. (2019). Hubungan pola asuh orangtua dengan gaya kelekatan pada remaja awal. *Calyptra*, 8(1), 1539-1557.
- Isaac, S. & Michael, W. B. (1981). *Handbook in research and evaluation*. California: Edits Publisher.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Hasil utama riskesdas*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khusnia, A., Saptarini, C., Anggrilia, M., Farhanah, S., Putri, D. K., & Kusuma, T. D. (2023). Perbedaan pola asuh ayah dan ibu terhadap kecerdasan emosional anak. *Journal of Communication and Social Sciences*, 1(2), 49-51. <https://doi.org/10.61994/jcss.v1i2.313>
- Kiromi, I. H. (2023). Dampak anak yang dibesarkan dalam keluarga tanpa sosok ayah (fatherless) pada kecerdasan moral. *Zuriyah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 11-16.

- Lestari, F. A., Sagala, H. H., & Nurrohman, W. (2021). Literature review: pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 392-399. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i3.150>
- Lestari, W. P., & Bawono, Y. (2022). Kaitan antara kelekatan orang tua dengan kesejahteraan subjektif pada remaja di masa pandemi covid-19. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1-17.
- Lubis, E. D. T., & Hayati, H. (2016). Kematangan emosional anak jalanan usia remaja di wilayah jakarta. *FK UI*, 1, 1–11.
- Macdonald, J. A., Greenwood, C. J., Letcher, P., Spry, E. A., Mansour, K., McIntosh, J. E., Thomson, K. C., Deane, C., Biden, E. J., Edwards, B., Hutchinson, D., Cleary, J., Toumbourou, J. W., Sanson, A. V., & Olsson, C. A. (2021). Parent and Peer Attachments in Adolescence and Paternal Postpartum Mental Health: Findings From the ATP Generation 3 Study. *Frontiers in Psychology*, 12(5), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.672174>
- Margolese, S.K., Markiewicz, D., & Doyle, A.B. (2005). Attachment to parents, best friend, and romantic partner: predicting different pathways to depression in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*. 34 (6), 637–650. <https://doi.org/10.1007/s10964-005-8952-2>
- Mirza, R., Marpaung, W., El Marpaung, M., Putra, A. I. D., Aritonang, H. A., Tarigan, B. A., & Pinem, T. (2024). Literature review: commuter marriage dan peran ayah dalam pengasuhan anak. *Jurnal Islamika Granada*, 4(2), 83-89. <https://doi.org/10.51849/ig.v4i2.180>
- Monks, Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2006). *Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bidang*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muali, C., & Fatmawati, S. (2022). Peran orang tua meningkatkan kecerdasan emosional anak; analisis faktor dan strategi dalam perspektif islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(2), 85-100. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i2.135>
- Muchlisah, N. & Murdiana, S. (2024). The relationship between father's attachment and self-disclosure in adolescent girls. *The International Science of Health Journal*, 2(2), 27–39. <https://doi.org/10.59680/ishel.v2i2.1094>
- Mustaghfiroh, M., Muhibah, S., & Prabowo, A. S. (2023). Attachment pada remaja perempuan. *Diversity Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 1-15. <https://doi.org/10.30870/diversity.v1i1.10>
- Muttaqin, I. dan B. Sulistyono. 2019. Analisis faktor penyebab dan dampak keluarga broken home. *Jurnal Raheema: Jurnal Studi Gender Dan Anak*. 6 (2). 245–256. <https://doi.org/10.24260/raheema.v6i2.1492>
- Muzdalifah, R., Anward, H. H., & Rachmah, D. N. (2019). Peranan kelekatan aman pada ayah dan ibu terhadap penyesuaian diri santriwati. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.26858/jppk.v5i1.6832>



- Nafisah, A., & Cahyanti, I. Y. (2021). Gambaran kecerdasan emosional remaja yang diasuh ayah tunggal. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 768-777. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.26946>
- Nashukah, F., & Darmawanti, I. (2013). Perbedaan kematangan emosi remaja ditinjau dari struktur keluarga. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 3(2), 93-102. <https://doi.org/10.26740/jptt.v3n2.p93-102>
- Nasution, E. S. (2021). Gambaran kelekatan anak dengan orang tua dari keluarga commuter marriage. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 10(2), 19-29.
- Nolasari, T., & Ervina, I. (2023). Kecerdasan emosi pada siswa yang orangtuanya bercerai dan tidak bercerai (utuh). *Jurnal Parenting dan Anak*, 1(1), 12-12. <https://doi.org/10.47134/jpa.v1i1.41>
- Nurhasanah, N., Sari, S. L., & Kurniawan, N. A. (2021). Perkembangan sosial dan emosional anak usia dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(02), 91-102. <https://doi.org/10.46963/mash.v4i02.346>
- Nurida, U. (2020). Peran harapan orang tua dalam memoderasi pengaruh kecerdasan emosi terhadap efikasi diri dalam keputusan karier siswa SMA. *Tesis*. Universitas Indonesia.
- Papalia, D.E., Old, S.W., & Feldman, R.D. (2009). *Human development (psikologi perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Prabowo, R. D.B. & Aswanti, M. (2014). Hubungan attachment ibu-anak dan ayah-anak dengan kemandirian pada remaja akhir. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*, 7, 34-46
- Pratiwi, I., & Agung, I. M. (2022). Keberbaktian remaja pada ayah: pendekatan indigenous psychology. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 5(1), 47-58. <https://doi.org/10.15575/jpib.v5i1.16498>
- Rahmatunnisa, S. (2019). Kelekatan antara anak dan orang tua dengan kemampuan sosial. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.97-107>
- Rasmini, N. W. (2023). Penyimpangan perilaku sosial-emosional anak pada pengasuhan orang tua tunggal korban perceraian. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7 (5), 6017-6026. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5300>
- Retnowati, Y. (2021). *Pola komunikasi dan kemandirian anak: panduan komunikasi bagi orang tua tunggal*. Yogyakarta: Mevlana Publishing.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional intelligence. *Imagination, Cognition and Personality*, 9(3), 185-211. <https://doi.org/10.2190/DUGG-P24E-52WK-6CDG>
- Sari, A. R., Roslita, R., & Anggreny, Y. (2021). Hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kecerdasan emosional remaja. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 3(1), 9-16. <https://doi.org/10.12928/promkes.v3i1.2875>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulastris, T., Khairunnisa, K., Setiawati, S., Tambunan, E. S., Supartini, Y., & Ningsih, R. (2023). Perilaku phubbing dengan kecerdasan emosional remaja pada remaja SMA. *JKEP*, 8(1), 15-27. <https://doi.org/10.32668/jkep.v8i1.962>
- Surianto, N. N., Dewi, C., & Siu, O. C. (2021). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap kecerdasan emosional siswa kelas X SMA buddhis bodhicitta medan tahun pembelajaran 2020/2021. *Prosiding Bodhi Dharma*, 1(1), 52-61.
- Suyono, (2018). *Analisis regresi untuk penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Utami, M. D., & Pratiwi, R. G. (2021). Remaja yang dilihat dari kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosi. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 15(01), 35-44. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v15i01.1379>
- Wahyuni, D. (2018). Urgensi kelekatan orangtua-remaja dalam mencegah perilaku menyimpang pada remaja. *Quantum: Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial*, 14(2), 111-120.
- Wilis, S. S. (1991). *Problem remaja dan pemecahannya*. Bandung: Angkasa Indonesia.
- Wilza, M. T., & Sagita, D. D. (2022). Attachment orang tua dengan kemandirian belajar siswa: studi korelasional pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(3), 71-77.
- Wong, C. S., & Law, K. S. (2002). *The effects of leader and follower emotional intelligence on performance and attitude: An exploratory study*. In *Leadership Perspectives*. London: Routledge.
- Wulandari, A. (2014). Karakteristik pertumbuhan perkembangan remaja dan implikasinya terhadap masalah kesehatan dan keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39-43.
- Wulandari, A. M., & Astrella, N. B. (2020). Persepsi anak terhadap kedekatan orang tua dengan kecerdasan emosi remaja. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 7(1), 1-20. <https://doi.org/10.35891/jip.v7i1.1952>



# LAMPIRAN



**LAMPIRAN 1**

***Blueprint Skala Kelekatan Orang Tua & Kecerdasan Emosional***

**Blueprint Skala Kelekatan Orang Tua**

No.	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Kepercayaan ( <i>Trust</i> )	1, 2, 4, 11, 12, 18, 19, 20	3	9
2.	Komunikasi ( <i>Communication</i> )	5, 7, 14, 17, 22	6, 13	7
3.	Keterasingan ( <i>Alienation</i> )	8, 9, 10, 15, 16, 21	-	6
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>3</b>	<b>22</b>

**Blueprint Kecerdasan Emosional**

No.	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Pemahaman Emosi Diri Sendiri	1, 2, 3, 4	-	4
2.	Pemahaman Emosi Orang Lain	5, 6, 7, 8	-	4
3.	Regulasi Emosi	9, 10, 11, 12	-	4
4.	Penggunaan Emosi	13, 14, 15, 16	-	4
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>0</b>	<b>16</b>



**LAMPIRAN 2**

**Skala Kelekatan Orang Tua & Kecerdasan Emosional**

## Penelitian Skripsi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Pratista Ruscka Yurianti, mahasiswai S1 Psikologi angkatan 2020, Universitas Muhammadiyah Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kelekatan Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Remaja yang Dibesarkan oleh Orang Tua Tunggal.

Saya mengharapkan kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Remaja akhir berusia 17-20 tahun
2. Status orang tua bercerai hidup/berpisah atau bercerai mati/meninggal
3. Tinggal bersama orang tua tunggal (ayah atau ibu) yang tidak menikah lagi

Jika Anda memenuhi kriteria di atas, saya mengharapkan kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner penelitian di bawah ini. Semua identitas serta hasil jawaban Anda akan dirahasiakan dan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian tugas akhir, sehingga Anda tidak perlu ragu dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan situasi atau keadaan Anda.

Kesediaan Anda dalam menjadi responden bersifat sukarela. Silakan cermati dengan baik pertanyaan dan pernyataan yang ada. Pengisian kuesioner ini membutuhkan waktu sekitar 15-20 menit. Apabila terdapat pertanyaan, kritik, dan saran terkait penelitian ini, dapat menghubungi saya melalui e-mail: [pratista.ruscka@gmail.com](mailto:pratista.ruscka@gmail.com)

Atas kesediaan Anda membantu penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

### I. Identitas Responden

Nama/inisial :  
 Usia : 17 / 18 / 19 / 20  
 Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan  
 Status Orang Tua : Bercerai hidup/berpisah / Bercerai mati/meninggal  
 Saat ini tinggal bersama dengan : Ayah / Ibu

### II. Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang wajib Anda isi seluruhnya. Sebelum memberikan jawaban, harap dibaca dan dipahami dengan saksama setiap pernyataan yang ada. Anda diminta untuk menilai apakah pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang diri Anda alami dan rasakan. Keseluruhan pilihan jawaban adalah benar, oleh karena itu jawablah dengan jujur sesuai dengan kondisi diri Anda.

#### Kuesioner 1

Isilah skala di bawah ini dengan MEMILIH SATU jawaban yang PALING MENGGAMBARAKAN keadaan Anda dengan memberikan tanda centang (V)

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1.	Orang tua menghormati perasaan saya					
2.	Saya merasa orang tua saya adalah orang tua yang baik					
3.	Saya berharap saya memiliki orang tua yang berbeda					
4.	Orang tua saya menerima saya apa adanya					
5.	Saya meminta pendapat orang tua tentang hal-hal yang saya khawatirkan					
6.	Saya rasa tidak ada gunanya menunjukkan perasaan saya pada orang tua					
7.	Orang tua tahu mengapa saya kesal					
8.	Saya merasa tidak nyaman untuk membicarakan masalah saya dengan orang tua					
9.	Saya cepat merasa kesal jika berada di dekat orang tua					
10.	Orang tua saya tidak tahu bahwa saya sering merasa kesal padanya					
11.	Ketika kami mendiskusikan sesuatu, orang tua mendengarkan pendapat saya					
12.	Orang tua saya memercayai pendapat saya					
13.	Orang tua saya memiliki masalahnya sendiri, sehingga saya tidak menganggunya dengan masalah yang saya miliki					
14.	Saya memberitahu orang tua saya tentang masalah dan kendala yang saya alami					
15.	Orang tua saya sering membuat saya marah					
16.	Saya tidak banyak mendapat perhatian dari orang tua					



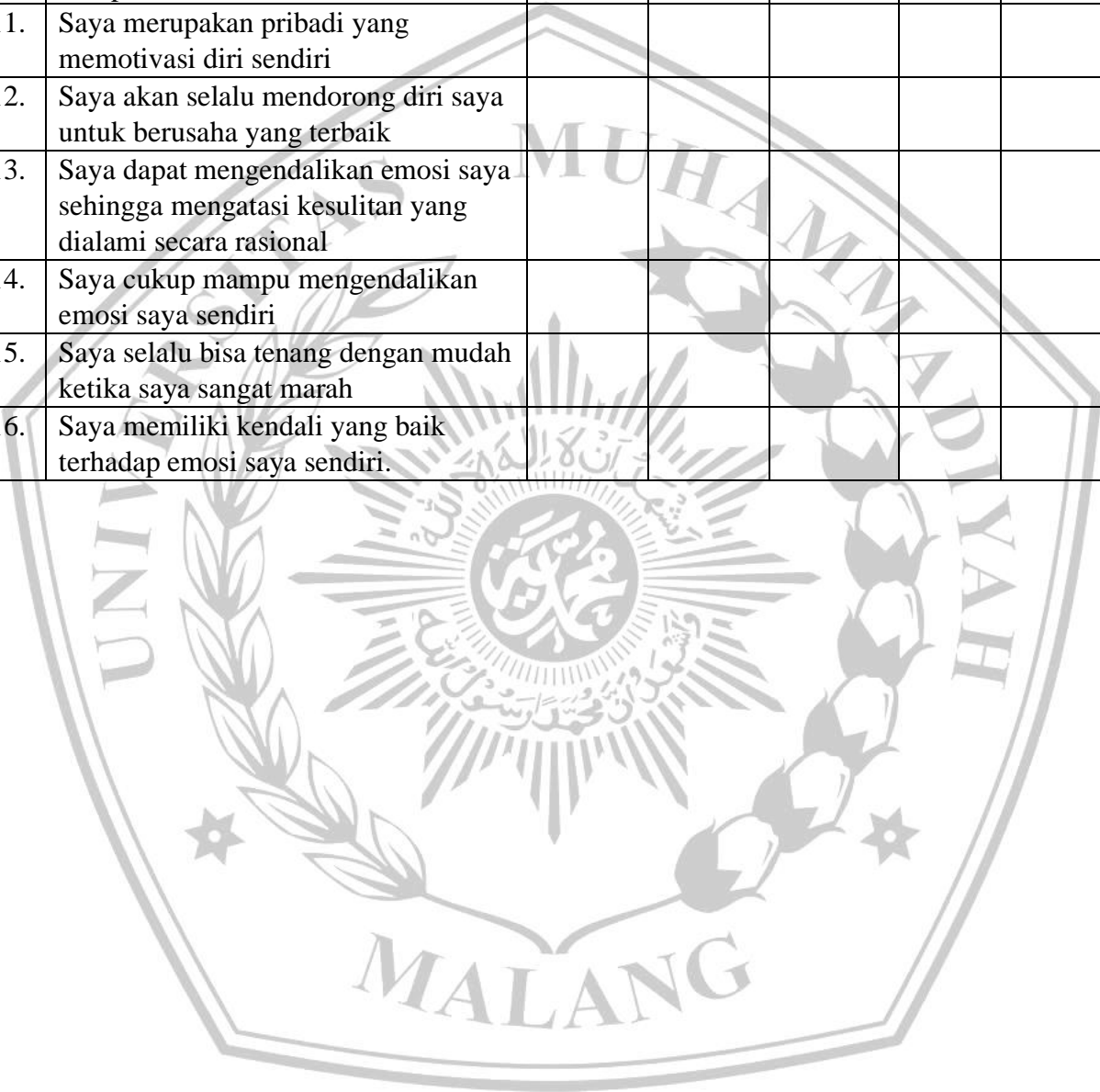
17.	Orang tua saya membantu saya untuk dapat menyampaikan kesulitan yang saya hadapi					
18.	Orang tua saya mencoba mengerti diri saya					
19.	Orang tua saya memahami kondisi saya saat saya marah terhadap sesuatu					
20.	Saya percaya pada orang tua					
21.	Orang tua tidak mau memahami masalah-masalah yang ada dalam kehidupan harian saya					
22.	Saya dapat mengandalkan orang tua saya ketika saya perlu mendiskusikan suatu masalah					

### Kuesioner 2

Isilah skala di bawah ini dengan MEMILIH SATU jawaban yang PALING MENGGAMBARAKAN keadaan Anda dengan memberikan tanda centang (V)

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya memiliki penilaian yang baik mengenai emosi tertentu yang dirasakan sepanjang waktu					
2.	Saya memiliki pemahaman yang baik akan emosi saya sendiri					
3.	Saya sangat memahami apa yang saya rasakan					
4.	Saya selalu mengetahui kapan saya bahagia atau tidak					
5.	Saya selalu mengetahui emosi teman-teman saya melalui perilakunya					
6.	Saya merupakan pengamat yang baik akan emosi orang lain					
7.	Saya peka terhadap perasaan dan emosi orang lain					
8.	Saya memiliki pemahaman yang baik akan emosi orang-orang di sekitar saya					

9.	Saya selalu menetapkan tujuan untuk diri saya dan berusaha yang terbaik untuk mencapainya					
10.	Saya selalu mengatakan pada diri sendiri bahwa saya adalah orang yang kompeten					
11.	Saya merupakan pribadi yang memotivasi diri sendiri					
12.	Saya akan selalu mendorong diri saya untuk berusaha yang terbaik					
13.	Saya dapat mengendalikan emosi saya sehingga mengatasi kesulitan yang dialami secara rasional					
14.	Saya cukup mampu mengendalikan emosi saya sendiri					
15.	Saya selalu bisa tenang dengan mudah ketika saya sangat marah					
16.	Saya memiliki kendali yang baik terhadap emosi saya sendiri.					





**LAMPIRAN 3**

**Reliabilitas & Validitas Item Skala Kelekatan Orang Tua & Kecerdasan Emosional**

## Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kelekatan Orang Tua

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	22

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T 1	69.45	271.696	.698	.945
T2	69.20	270.027	.721	.945
T3	69.57	267.786	.627	.946
T4	69.30	275.608	.648	.946
T5	69.91	263.433	.799	.943
T6	69.86	265.516	.737	.944
T7	69.59	269.968	.702	.945
T8	70.00	266.186	.674	.945
T9	69.27	270.482	.731	.944
C1	70.16	260.788	.711	.944
C2	70.27	260.808	.742	.944
C3	70.43	271.460	.572	.946
C4	71.20	273.701	.637	.946
C5	70.32	273.757	.472	.948
C6	70.32	260.175	.820	.943
C7	70.07	264.251	.779	.943
A5	70.57	265.739	.583	.947
A 4	69.86	270.818	.587	.946
A3	70.23	272.459	.561	.946
A2	70.02	273.790	.578	.946
A1	69.98	263.186	.753	.944
A6	70.09	275.294	.410	.949

## Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.903	16

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PD1	55.59	92.294	.783	.889
PD2	55.50	90.535	.764	.889
PD3	55.55	92.161	.684	.893
PD4	55.45	99.370	.407	.903
PO1	55.57	97.786	.633	.895
PO2	55.52	100.162	.349	.905
PO3	55.45	93.323	.675	.893
PO4	55.39	100.801	.453	.900
RE1	55.00	99.674	.543	.898
RE2	55.25	98.983	.491	.899
RE3	55.14	100.027	.401	.903
RE4	54.73	103.505	.393	.902
PE1	55.70	95.283	.630	.895
PE2	55.43	94.809	.717	.892
PE3	55.75	94.006	.654	.894
PE4	55.68	97.106	.633	.895



**LAMPIRAN 4**

**Analisa Uji Normalitas, Linearitas, dan Uji Regresi Linier Sederhana**

## Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KECERDASAN	Between	(Combined)	8925.289	46	194.028	3.601	.000
EMOSIONAL *	Groups	Linearity	6005.555	1	6005.555	111.453	.000
KELEKATAN ORANG TUA		Deviation from Linearity	2919.735	45	64.883	1.204	.185
Within Groups			16273.083	302	53.884		
Total			25198.372	348			

## Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		349
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.42642414
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.027
	Negative	-.043
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

## Uji Regresi Linier Sederhana

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 <sup>a</sup>	.238	.236	7.43712

a. Predictors: (Constant), KELEKATAN ORANG TUA

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6005.555	1	6005.555	108.579	.000 <sup>b</sup>
	Residual	19192.818	347	55.311		
	Total	25198.372	348			

a. Dependent Variable: KECERDASAN EMOSIONAL

b. Predictors: (Constant), KELEKATAN ORANG TUA

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.288	3.026		10.669	.000
	KELEKATAN ORANG TUA	.422	.041	.488	10.420	.000

a. Dependent Variable: KECERDASAN EMOSIONAL







**LAMPIRAN 5**  
**Data Demografi**

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	59	16.9	16.9	16.9
	18	72	20.6	20.6	37.5
	19	77	22.1	22.1	59.6
	20	141	40.4	40.4	100.0
	Total	349	100.0	100.0	

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	46	13.2	13.2	13.2
	Perempuan	303	86.8	86.8	100.0
	Total	349	100.0	100.0	

**Status Orang Tua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bercerai mati/meninggal	82	23.5	23.5	23.5
	Bercerai hidup/berpisah	267	76.5	76.5	100.0
	Total	349	100.0	100.0	

**Tinggal Bersama**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ayah	114	32.7	32.7	32.7
	Ibu	235	67.3	67.3	100.0
	Total	349	100.0	100.0	



**LAMPIRAN 6**  
**Kategorisasi Data**

<b>KATEGORISASI</b>	
Tinggi	$M + 1SD < X$
Sedang	$M - 2SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

<b>KELEKATAN ORANG TUA</b>		<b>KECERDASAN EMOSIONAL</b>	
MEAN	70	MEAN	64
SD	10	SD	9
M + 1SD	84	M + 1SD	72
M - 1SD	64	M - 1SD	55

### Kategorisasi Kelekatan Orang Tua

<b>KATEGORISASI</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	56	16.0	16.0	16.0
	2.00	231	66.2	66.2	82.2
	3.00	62	17.8	17.8	100.0
Total		349	100.0	100.0	

### Kategorisasi Kecerdasan Emosional

<b>KATEGORISASI</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	55	15.8	15.8	15.8
	2.00	231	66.2	66.2	81.9
	3.00	63	18.1	18.1	100.0
Total		349	100.0	100.0	



**LAMPIRAN 7**

**Tabulasi Data**

## Data Kelekatatan Orang Tua

T 1	T 2	T 3	T 4	T 5	T 6	T 7	T 8	T 9	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	C 7	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	Tot al
5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	82
3	4	5	5	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	70
3	5	5	4	4	5	1	1	2	4	3	1	2	4	1	2	2	5	5	4	5	4	72
3	3	1	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	5	3	2	5	3	4	64
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	5	4	3	2	3	1	1	87
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	2	1	3	3	2	2	77
5	5	5	5	3	4	3	3	5	3	2	2	4	3	4	1	5	3	4	2	1	2	74
3	4	2	5	3	2	1	2	4	1	1	1	1	2	2	3	5	4	2	5	4	3	60
2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	5	4	5	4	67
4	4	4	4	2	1	3	3	3	2	3	3	1	1	3	2	5	3	4	3	1	3	62
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	2	2	1	1	2	87
3	4	4	5	3	3	2	2	4	1	3	1	1	2	2	3	1	2	4	2	4	5	61
5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	4	5	5	4	4	2	2	1	1	86
3	4	3	3	3	3	3	2	3	5	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	65
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	4	5	5	5	2	3	2	93
5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	1	4	1	4	5	4	4	5	4	3	4	4	82
2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	5	5	4	5	5	5	55
5	5	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	5	72
5	5	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	77
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	89
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	2	2	2	5	88
3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	66
2	4	4	5	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	5	4	5	5	5	5	63
4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	2	2	4	75
4	3	5	2	4	4	3	1	4	1	5	3	3	1	2	5	5	3	2	3	2	4	69
2	3	5	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	1	4	5	2	1	2	3	1	60
4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	2	3	4	4	2	1	1	2	3	1	76
3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	72
3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	62
1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	4	5	5	47
4	4	1	4	5	4	3	3	3	5	3	5	1	5	4	3	4	5	5	4	5	4	84
4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	66
4	5	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	70
4	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	2	4	4	5	1	2	4	2	2	1	79
4	5	1	4	4	4	5	5	4	4	1	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	87
4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	1	1	2	3	3	4	3	4	4	4	3	69
5	4	4	4	2	4	4	5	4	1	2	2	1	4	1	4	4	2	4	4	2	5	72
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	1	1	1	1	1	1	81
4	5	2	5	4	5	5	3	5	4	2	5	2	4	3	4	5	4	4	5	4	3	87
4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	75
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	2	4	2	4	71
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	2	75

4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	71
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	66
3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	74
4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	1	2	77
4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	68
4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	1	3	1	2	2	1	1	75
4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	5	1	2	2	69
2	4	5	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	5	5	5	56
4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	1	3	2	4	4	73
4	5	1	4	5	4	4	4	5	4	1	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	88
3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	2	4	2	5	1	1	1	3	2	66
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	2	4	2	2	4	77
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	2	1	1	1	1	1	78
4	3	1	4	3	4	4	2	4	3	4	1	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	64
2	4	3	4	3	3	3	3	4	1	2	2	1	2	2	2	5	3	4	4	3	3	63
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	76
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	2	73
4	5	5	5	3	4	4	2	5	4	2	5	2	4	4	4	3	1	1	2	3	2	74
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	1	3	2	3	5	4	4	3	2	3	78
4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	1	2	4	4	3	2	5	2	2	2	76
3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	65
4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	74
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	79
5	5	5	4	3	4	4	2	5	4	2	2	1	4	3	4	3	1	1	2	1	1	66
4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	75
3	3	5	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	71
5	3	5	5	4	5	4	3	5	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	1	2	2	73
4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	2	1	89
3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	58
4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	69
3	4	5	3	3	3	3	2	4	4	3	1	2	3	2	3	4	1	1	2	3	3	62
4	4	4	3	3	3	4	1	5	3	2	2	3	4	3	3	2	1	1	2	2	4	63
5	4	1	4	5	4	4	5	4	5	2	5	1	4	5	4	4	5	4	5	4	5	89
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	4	5	2	1	1	2	1	1	80
4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	77
2	4	5	3	1	2	1	1	2	2	1	4	1	1	1	2	5	4	4	4	3	5	58
5	5	2	5	4	5	4	5	5	5	1	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	95
4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	2	5	2	4	4	4	5	4	4	3	2	2	83
2	3	3	3	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	5	3	5	3	4	4	52
2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	1	2	4	2	4	4	70
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	2	1	4	4	4	2	4	2	4	2	2	78
5	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	1	1	1	1	5	1	5	5	2	1	5	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	2	4	4	2	2	2	2	2	68
2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	5	4	5	4	5	4	60
5	4	1	4	5	4	4	4	5	4	1	4	2	5	5	5	4	5	4	4	3	4	86

4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	76
4	5	5	5	3	3	4	3	5	2	2	2	1	3	3	4	4	4	3	4	2	3	74
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	1	1	2	2	2	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	79
5	5	3	5	3	2	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	5	3	5	4	2	77
5	4	2	4	3	4	3	3	3	2	1	1	2	1	1	3	5	5	2	3	3	3	63
2	4	4	3	3	3	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	5	3	4	3	3	4	57
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	5	4	4	3	2	5	58
2	2	1	2	5	5	5	4	4	2	1	5	1	5	2	2	5	5	5	5	5	5	78
4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	79
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	5	5	5	4	4	5	73
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	4	5	3	74
4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	1	1	2	1	1	81
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	3	1	1	3	1	1	86
4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	75
5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	2	1	4	4	4	2	1	2	2	2	79
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84
2	4	1	4	3	4	2	2	3	4	1	2	4	1	2	2	1	2	2	2	4	3	55
3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	5	4	4	4	2	4	55
4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	62
2	4	2	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	5	2	1	4	4	4	54
3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	5	4	4	4	3	2	64
3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	5	2	4	2	2	3	61
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	2	2	73
4	5	2	4	5	4	4	4	4	5	1	4	1	5	4	5	4	4	5	5	4	4	87
5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	2	4	2	4	5	2	3	2	2	2	78
4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	74
4	4	2	5	4	4	3	3	4	5	2	5	2	4	4	3	4	5	4	5	4	4	84
3	4	1	4	4	5	5	4	5	4	1	4	2	5	4	5	5	4	5	4	5	4	87
3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	1	2	4	3	3	3	2	5	4	3	3	66
4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	1	3	4	4	3	2	2	2	2	2	74
4	4	2	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	79
4	3	1	5	5	5	4	2	2	2	1	2	1	3	2	3	5	1	1	5	5	3	65
2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	60
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	74
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	83
2	4	2	5	1	5	3	3	5	2	1	3	1	1	3	3	5	3	5	3	5	2	67
4	4	2	4	5	1	2	2	4	5	2	4	1	4	2	4	5	5	4	5	5	4	78
5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	79
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	4	5	4	3	3	5	2	92
4	4	5	5	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	5	3	3	2	3	2	73
3	4	1	4	1	3	1	1	2	3	1	1	2	1	2	4	5	3	5	3	4	5	59
5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	4	3	5	4	3	4	1	3	3	1	3	82
4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	3	3	5	4	4	1	1	1	3	1	3	78
5	4	4	5	2	4	3	2	4	3	3	1	1	2	1	2	5	3	4	3	3	4	68
5	4	2	4	5	5	5	4	4	5	2	5	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	88



3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	69	
4	4	1	5	4	4	3	3	3	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	80
4	4	3	5	4	5	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	74	
2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	59	
4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	68	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	78	
2	3	3	5	3	4	1	5	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	5	2	5	5	65	
3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	5	4	5	4	5	3	3	2	5	78	
4	5	1	4	4	4	4	4	4	5	2	5	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	82	
5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	
4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	2	4	2	2	2	78	
5	4	2	4	5	5	4	5	4	5	2	4	2	5	5	4	4	5	5	4	4	4	91	
5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	
2	3	1	2	1	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	5	5	5	5	4	4	62	
2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	57	
4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	2	1	2	2	2	2	83	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	2	2	1	2	1	1	83	
4	5	5	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	70	
3	4	2	5	2	1	3	2	4	1	5	1	2	4	5	3	5	4	4	3	3	4	70	
4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	82	
4	4	1	5	2	3	4	4	5	3	3	3	1	5	4	5	4	2	2	4	2	5	75	
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	81	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	68	
5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	1	2	80	
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	1	4	2	5	4	4	5	3	4	4	3	2	84	
3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	75	
4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	5	3	3	5	5	4	5	3	4	4	4	82	
4	2	5	5	2	2	2	4	4	3	4	5	2	2	2	2	4	5	2	3	2	2	68	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	1	4	5	4	1	1	2	2	1	2	71	
4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	68	
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	85	
5	5	1	5	4	5	4	4	4	5	4	3	1	5	3	4	2	1	3	1	2	3	74	
2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	5	4	4	4	5	5	60	
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	75	
2	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	2	1	1	2	2	5	4	2	4	4	2	62	
4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	82	
5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	3	4	2	85	
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	69	
5	5	1	4	3	4	4	5	4	3	1	5	2	4	4	5	3	5	5	5	5	5	87	
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	2	2	1	4	2	89	
3	2	1	3	4	3	4	2	4	3	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68	
4	5	5	5	2	2	4	4	5	3	3	4	1	4	4	3	4	2	3	2	2	2	73	
2	3	3	4	1	1	1	2	4	3	1	3	1	1	2	1	4	4	4	5	4	4	58	
4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	2	5	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	78	
4	4	1	2	4	4	5	4	5	4	1	5	2	5	5	2	4	5	4	5	4	4	83	

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	78
5	3	1	4	1	3	4	3	4	4	1	3	1	3	4	4	5	1	5	2	1	2	64
5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	1	2	2	4	5	2	2	1	3	3	78
2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	71
3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	5	3	3	3	3	3	76
2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	76
2	3	2	1	2	4	1	1	4	3	2	2	1	3	2	3	5	3	5	3	1	5	58
4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	1	3	4	4	2	3	3	4	2	4	80
4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	3	3	1	3	3	4	5	3	2	3	3	2	75
5	5	2	5	4	5	5	5	4	3	4	5	1	2	4	5	5	4	4	4	3	2	86
5	4	3	4	4	4	3	2	5	2	2	2	2	2	2	4	4	1	3	2	2	2	64
4	4	4	5	2	4	4	2	5	2	2	2	2	2	1	2	4	4	5	3	2	2	67
2	4	4	4	2	3	3	2	4	2	2	1	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	59
5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	2	2	78
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	2	1	3	1	1	2	74
4	5	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	1	2	3	3	4	4	4	3	4	4	64
5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	76
5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	5	5	4	3	3	3	2	1	2	85
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	2	2	3	2	1	3	79
4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	76
4	3	1	4	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	5	5	5	4	5	4	69
5	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	4	2	69
5	1	5	1	1	1	2	2	2	1	2	1	5	1	2	1	5	4	3	5	5	2	57
4	3	2	2	4	4	4	3	5	2	2	2	1	4	3	1	5	4	5	3	4	5	72
5	4	1	3	5	3	3	5	3	5	2	2	1	4	4	4	4	2	4	2	5	5	76
4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	5	1	5	2	2	4	62
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	2	4	4	4	1	1	1	1	1	1	76
4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	1	3	5	2	3	73
4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	2	5	2	2	3	2	2	2	77
2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	5	4	2	2	2	2	57
2	4	4	5	1	1	2	2	4	4	1	2	3	2	1	5	4	3	5	3	3	4	65
4	4	1	5	4	5	5	4	5	4	2	4	2	5	4	5	4	5	4	4	5	4	89
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	4	3	4	4	54
3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	2	2	70
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	3	4	4	74
4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	1	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	69
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	1	1	1	1	1	1	81
4	5	2	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	1	1	1	1	4	78
5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	85
3	4	4	3	4	4	2	2	4	1	1	3	2	5	3	5	4	4	3	5	5	4	75
4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	2	3	4	69
4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	1	4	3	4	4	5	2	2	2	2	2	5	79
5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	75
4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	62
4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	81

4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	4	5	2	2	3	3	3	2	83
2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	5	3	3	1	4	3	5	5	2	5	4	4	64
2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	4	4	3	4	2	4	53
4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	1	4	4	5	3	1	3	1	1	2	78
2	3	5	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	1	2	2	49
4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	5	4	2	3	3	2	1	73
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	5	2	2	3	2	1	2	85
5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	2	2	2	2	2	2	83
5	4	1	5	5	4	5	5	4	4	2	4	2	5	4	4	5	5	4	4	5	5	91
5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	2	2	3	5	1	3	2	2	2	78
3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	4	5	4	4	5	4	66
4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	2	4	4	4	1	2	2	1	2	77
4	5	2	4	4	5	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	71
5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	90
4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	5	3	5	3	5	3	65
4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	5	4	5	5	4	1	65
4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	82
3	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	5	2	2	2	59
4	4	2	5	4	4	4	5	5	5	2	5	2	3	4	4	4	5	5	3	5	2	86
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	2	86
5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	1	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	94
4	4	1	2	2	2	1	2	4	2	1	4	1	2	2	2	5	3	5	4	5	5	63
4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	1	3	2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	85
4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	82
2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	5	4	3	4	2	63
4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	2	4	5	4	1	1	2	2	1	3	80
4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	73
4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	71
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	1	2	4	2	2	2	4	4	1	2	76
5	4	1	4	5	4	5	5	5	5	3	5	1	4	4	4	5	4	5	5	5	4	92
4	4	5	5	5	3	4	4	4	2	3	2	1	2	5	3	4	2	2	2	1	2	69
4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	5	5	69
3	5	4	4	1	2	1	5	4	1	3	4	1	2	4	2	4	4	4	3	2	4	67
1	1	1	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	4	4	49
5	5	2	4	5	4	5	4	4	5	1	4	2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	91
5	5	5	5	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	3	2	3	2	1	3	79
4	4	1	4	5	5	5	4	4	5	1	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	88
5	5	5	5	4	4	4	2	5	4	1	1	1	4	5	5	2	4	4	4	2	2	78
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	2	1	2	2	1	1	82
3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	1	2	2	2	5	3	3	2	4	4	61
5	5	1	5	5	5	3	3	5	5	1	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	84
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	3	73
2	4	4	2	2	1	4	2	4	4	2	1	2	2	4	2	5	2	2	4	1	4	60
2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	4	2	4	2	4	4	2	4	58
4	2	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	1	5	4	4	2	4	3	2	2	2	74
4	5	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	1	4	4	3	5	2	4	2	3	2	72

4	5	5	3	4	3	4	2	4	2	3	2	1	2	1	4	4	2	3	3	2	3	66
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	82
4	5	2	4	4	4	4	4	5	5	1	5	2	4	4	4	4	5	5	2	4	4	85
4	4	3	4	4	1	1	1	2	3	2	1	2	4	1	4	2	4	4	4	5	1	61
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	86
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	79
4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	77
4	5	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	5	5	5	4	3	3	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	78
4	5	1	5	2	5	2	5	5	4	4	2	1	5	5	4	5	5	4	5	5	2	85
4	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	5	2	81
4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	78
2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	4	5	5	5	4	4	54
4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	2	4	2	4	5	3	5	4	5	5	5	5	90
2	4	5	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	5	4	2	4	1	4	54
3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	5	3	4	3	4	3	68
3	4	2	2	3	2	4	3	2	1	2	2	1	3	4	3	4	3	5	4	5	4	66
3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	5	3	4	4	70
5	4	2	5	3	4	3	3	5	5	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	76
5	5	1	5	5	5	5	5	3	2	2	5	4	5	4	5	4	1	3	1	1	1	77
2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	5	5	4	5	5	5	64
4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	74
4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	1	2	2	4	2	2	4	4	5	2	5	4	65
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	68
2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	5	2	5	3	2	3	74
4	4	2	4	4	4	4	5	4	3	3	4	1	4	4	3	5	4	3	3	3	4	79
3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	5	4	4	3	5	3	66
4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	1	4	2	2	4	5	4	4	5	2	2	1	78
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	79
4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	86
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	83
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	3	2	5	1	89
3	3	5	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	1	4	4	3	5	3	3	3	79
3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	2	2	3	1	2	2	4	4	4	4	4	3	68
4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	2	2	70
5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	1	4	1	4	5	5	5	4	4	3	2	3	86
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	3	2	2	4	4	2	89
4	5	1	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	4	2	2	5	4	4	3	4	2	67
4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	1	2	77
5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	3	1	2	1	1	2	80
4	4	1	5	4	5	5	4	4	4	1	5	1	4	3	5	4	4	5	5	4	5	86
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	80
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	75
4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	5	4	3	4	5	5	70

4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	1	1	77
4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	3	2	3	2	2	69
5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	1	5	4	5	4	5	2	5	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	76
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	2	2	2	2	1	84
2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	1	1	2	2	2	4	2	4	1	5	60
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	77
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	1	1	1	1	74
4	5	1	5	4	4	5	4	5	4	2	5	2	5	4	4	1	1	1	1	1	72
2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	5	4	3	62
4	5	5	5	4	3	5	3	4	4	2	4	1	1	4	5	4	4	2	2	4	77
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	2	2	4	4	4	1	1	2	1	1	70
5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	1	5	2	5	4	3	5	5	3	4	4	90
5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	1	4	2	4	5	5	5	4	4	2	2	81
3	4	2	3	4	5	4	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	5	5	4	4	85
3	4	4	4	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	5	5	5	5	3	64
3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	1	3	4	3	3	4	70
4	5	5	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	2	2	2	5	3	4	3	4	71
3	4	1	3	5	2	4	4	4	5	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	81
4	5	2	5	5	4	4	5	4	4	2	5	1	2	5	4	4	5	4	2	4	82
4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	62
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	3	1	1	3	3	88
5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	81
5	5	5	5	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	1	65
2	3	1	4	2	2	3	3	2	1	1	2	1	2	3	2	5	3	4	4	5	57
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	1	4	1	2	85
4	5	2	5	4	5	5	4	5	4	2	3	1	4	4	4	5	5	4	5	4	88
5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	1	3	2	5	5	5	5	5	4	5	4	94
5	5	2	4	5	4	4	4	5	5	5	3	1	4	5	5	4	1	1	1	3	77
4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	2	4	1	4	4	4	5	1	2	1	1	74

### Data Kecerdasan Emosional

PD 1	PD 2	PD 3	PD 4	PO 1	PO 2	PO 3	PO 4	RE 1	RE 2	RE 3	RE 4	PE 1	PE 2	PE 3	PE 4	Tot al
5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	73
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	57
3	4	4	4	5	5	5	4	2	2	4	4	1	2	5	4	58
3	1	2	4	5	5	5	5	4	3	3	4	3	2	2	3	54
5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	69
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	58
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	75
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	70
3	2	2	1	3	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	3	41
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	59
3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	54

3	3	3	5	4	4	3	3	4	2	5	4	2	2	4	2	53
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	75
2	3	3	4	4	3	4	4	5	2	4	5	4	3	3	3	56
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	65
4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	2	61
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	59
4	3	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	2	3	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	69
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	55
4	4	2	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	69
4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	62
2	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	2	1	1	42
2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	2	2	1	3	46
2	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	2	3	3	3	59
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	54
4	3	2	3	5	5	5	4	5	3	5	5	3	2	4	4	62
3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	5	70
4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	62
5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	73
4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	68
2	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	64
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	67
3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	3	3	3	3	56
4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	64
3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	66
4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	61
4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	59
4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	60
2	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	60
2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	43
4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	3	2	3	65
5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	3	4	3	3	67
5	5	5	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	2	3	66
4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	5	4	5	5	5	60
2	5	4	4	2	4	2	2	4	5	5	5	5	5	4	5	63
5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	71
5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	72
3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	52
4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	64
5	4	4	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	68
3	3	3	2	1	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	61



4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	71
4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	67
5	5	4	5	4	4	3	3	5	3	5	5	5	3	3	3	65
3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	68
4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	70
3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	51
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	54
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	58
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	71
4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	5	4	4	5	4	56
4	3	4	3	4	5	5	3	2	2	3	4	4	4	5	4	59
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	72
4	4	4	2	1	3	4	4	5	3	4	5	3	3	2	2	53
4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	70
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	58
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	78
3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	51
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	61
5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	2	3	67
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	73
4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	5	4	5	4	4	58
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	2	3	62
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	69
5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	60
3	4	5	5	3	1	2	3	5	5	5	5	4	3	3	3	59
2	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	2	4	2	3	59
4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	68
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	54
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	72
4	4	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	2	2	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	60
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63
4	5	4	1	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	64
4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	69
4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	79
5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	64
4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	69
1	1	1	5	5	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	57
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	53



2	2	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	54
4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	68
4	2	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	4	62
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
3	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	2	64
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	58
4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	49
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	60
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	69
5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	69
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	4	2	4	4	65
3	3	4	4	4	5	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	60
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	5	3	4	5	5	61
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	78
3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	62
4	3	2	4	4	4	5	5	4	2	1	4	3	2	3	2	52
3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	2	60
1	1	1	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	46
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	67
4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	72
4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	57
4	4	5	5	5	5	4	2	5	4	5	4	5	3	4	5	69
4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	2	3	66
4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	5	4	3	4	3	3	55
4	2	1	2	4	5	5	5	5	2	2	1	2	2	5	4	51
4	4	2	1	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	1	58
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	72
4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	66
4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	4	68
4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	70
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	5	4	54
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	62
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	56
4	2	2	5	2	2	2	2	5	4	5	5	3	3	3	3	52
4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	71
3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	56
4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	72
5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	69
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	71
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	61

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	63
3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	50
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	74
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	59
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	60
3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	66
3	1	1	1	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	50
3	5	4	4	3	5	4	1	3	2	4	3	2	2	3	4	52
4	3	4	1	2	3	4	5	4	3	4	5	2	1	2	1	48
3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	5	4	5	5	5	59
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	66
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	75
5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	71
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	68
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	69
4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	59
2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	4	4	2	4	2	4	47
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	67
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	73
4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	71
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	73
4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	3	3	4	66
4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	52
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	77
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	53
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	68
4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	64
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	2	3	67
2	2	3	1	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	40
4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	67
2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	41
3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	66
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	75
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	72
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	78
2	2	2	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	2	2	2	43
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	2	2	1	2	59
4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	61
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	77

4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	78
4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	2	2	3	59
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	43
4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	71
4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	3	2	2	60
5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	72
2	1	2	4	2	2	1	2	4	4	5	4	2	2	2	2	41
4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	71
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	55
4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	63
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	71
4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	2	4	63
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	65
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	71
5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	73
5	4	2	5	2	1	3	3	5	4	5	5	3	4	3	3	57
3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	2	3	2	2	60
3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	64
5	4	4	4	1	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	65
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	72
4	4	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	4	5	4	66
4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	3	3	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	69
3	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	2	57
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	79
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	74
4	3	4	5	2	3	3	2	4	4	3	5	4	4	3	5	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	68
3	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	63
4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	69
4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	62
4	4	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	71
4	2	3	4	5	4	5	4	3	2	2	4	2	2	1	2	49
4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	70
4	4	5	5	5	5	5	4	3	2	2	4	4	2	2	2	58
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	76



5	4	4	4	3	5	4	3	5	3	5	3	3	3	5	5	64
4	4	4	3	4	5	4	4	4	2	2	4	2	1	1	2	50
4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	5	3	3	4	54
3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	54
3	3	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	59
5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	73
2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	4	3	4	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	72
4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	71
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	73
4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	75
5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	75
4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	67
4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	69





**LAMPIRAN 8**

**Uji Verifikasi dan Uji Plagiasi**

## Uji Verifikasi Data



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

### SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/453/Lab-Psi/UMM/VI/2024

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Pratista Ruscka Yurianti  
NIM : 202010230311533  
Dosen Pembimbing : 1) Dr. Djudiyah, M.Si  
2) Aransha Kamilla Nadia Putri, M.Sc

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.  
Hasil: Lulus /**Perbaikan**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malang, 3 Juni 2024  
Petugas Cek  
  
Navy Tri Indah Sari, M.Si



## Uji Plagiasi Data



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

### SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/632/Lab-Psi/UMM/VI/2024

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Pratista Ruscka Yurianti  
NIM : 202010230311533  
Dosen Pembimbing : 1) Dr. Djudiyah, M.Si  
2) Aransha Kamilla Nadia Putri, M.Sc

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi  
Hasil: Lulus/Perbaikan  
Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Pengaruh Kelekatan Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Remaja yang Dibesarkan oleh Orang Tua Tunggal	25%	4%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 28 Juni 2024  
Pengas Cek

*(Signature)*  
Navy Tri Indah Sari, M.Si

